

SKRIPSI

**HUBUNGAN SIKAP MAHASISWA DENGAN TINGKAT
STRESS DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA
MAHASISWA SEMSESTER VIII S1 KEPERAWATAN STIKES
ICME JOMBANG**



MOHAMAD COIRUL ULUM

143210126

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”**

JOMBANG

2018

**HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS MAHASISWA
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA SEMESTER VIII STIKES ICME
JOMBANG**

(Studi progam S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program
Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Insan Cendekia Medika

Jombang

MOHAMAD COIRUL ULUM

143210126

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA

JOMBANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Coirul Ulum

NIM : 143210126

Jenjang : Sarjana

Program Studi: S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Hubungan Sikap dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi pada Semester VIII di Stikes Insan Cendekia Medika Jombang secara keseluruhan benar-benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 23 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Mohamad Coirul Ulum
NIM : 143210126

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Coirul Ulum

NIM : 143210126

Jenjang : Sarjana

Program Studi: S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Hubungan Sikap dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi pada Semester VIII di Stikes Insan Cendekia Medika Jombang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 23 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Mohamad Coirul Ulum
NIM : 143210126

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS
MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI
PADA SEMESTER VIII
(Studi progam S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang)

Nama Mahasiswa : Mohamad Coiril Ulum

NIM : 143210126

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 14 September 2018

Pembimbing Utama



Hidayatun Nufus, SsiT.,M.Kes
NIK.02.03.014

Pembimbing Anggota



Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK.04.10.289

Mengetahui,

Ketua STIKES ICME



Imam Fatoni, S.KM.,MM
NIK. 03.04.022

Ketua Program Studi



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 04.05.053




LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Mohamad Coirul ulum
NIM : 143210126
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS
MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI
PADA SEMESTER VIII
(Studi Program S1 Keperawatan STIKES ICME
Jombang)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Sri Sayekti, S.Si.,M.Ked ()
Penguji 1 : Hidayatun Nufus, SsiT.,M.Kes ()
Penguji 2 : Dwi Prasetyaningati, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()

Ditetapkan di : JOMBANG

Pada Tanggal : 14 September 2018

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan puji syukur aku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT, karena atas ijin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Bapak dan ibuku tersayang, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orang tua.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, mmberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
4. Teman sehidup, semati, seperjuangan, sependeritaan (S1 Ilmu Keperawatan kelas 8C), tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin sampai disini, terimakasih untuk canda, tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir perjuangan selama kurang lebih 3,5 tahun ini.
5. Sahabat-sahabatku Terimakasih atas segala dukungan, semangat, motivasi, serta kekonyolannya selama ini.
6. Buat semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala syukur yang tak terhingga serta bahagia yang memecah, saya hanya bisa mengucapkan hamdalah

MOTTO

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat

(Winston Churchill)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran allh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA Sehingga kami mampu menyelesaikan SKRIPSI dengan judul “Hubungan Sikap Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Pada Semester VIII Stikes Icme Jombang (Studi Progam S1 Keperawatan Stikes Icme Jombang)”. Terselesaikan proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Imam Fatoni,SKM,.MM selaku Ketua STIKES ICME Jombang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.M.Kep selaku Kaprodi Stikes icme Jombang. H. Abdul Majid selaku Kepala Desa Peterongan yang telah memberikan izin guna pengambilan data untuk penelitian. Hidayatun Nufus,Ssit.M.,Kes selaku pembimbing I atas bimbingan dan masukannya selama ini. Dwi Prasetyaningati,S.Kep.,Ns.M.Kep selaku pembimbing II atas bimbingan dan masukannya selama ini. Orang tuaku yang selalu memberi doa dan dukungan dalam penyelesaian proposal ini. Teman – teman mahasiswa Sarjana Keperawatan ICME Jombang atas bantuannya dan dukungannya selama ini. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan proposal penelitian ini. Dalam penyusunan proposal ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan yang sifatnya membangun.

Jombang, September 2018

Penulis

HUBUNGAN SIKAP DENGAN TINGKAT STRESS MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA SEMESTER VIII STIKES ICME JOMBANG

(Studi progam S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang)

Mohamad Coirul Ulum

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Insan Cendekia Media Jombang

Ulumkerul12 @gmail.com

Abstrak

Tugas skripsi yang merupakan tugas akhir yang sulit dan membutuhkan waktu yang lama sehingga berdampak pada psikologi dan fisik seperti bingung, cemas sehingga muncul sikap negative dalam pembuatan judul atau proses pengerjaannya, karena sulitnya tugas skripsi yang dihadapi seorang mahasiswa keperawatan yang akan terjadinya stress. Tingkat stress bisa diakibatkan oleh Sikap mahasiswa yang merasa sulit dan mengalami keluhan saat menyusun skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress S1 Keperawatan semester VIII STIKES ICME Jombang.

Metode penelitian yaitu *analitik korelasi* adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII STIKES ICME Jombang dengan jumlah 110 responden dengan tehnik *Simple Random Sampling*. Sampelnya adalah 52 variabel independent dalam penelitian ini sikap dan variabel dependennya tingkat stress dalam penyusunan skripsi. Uji statistik menggunakan *Rank spearman* dengan $\alpha = 5\%$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dalam penyusunan skripsi sebagian besar responden mempunyai sikap positif sejumlah 29 responden (58,8%) dan Tingkat stress dalam penyusunan skripsi sebagian besar reponden mempunyai sikap stress sedang sejumlah 34 responden (65,4%), serta hasil uji *rank spearman* yaitu p value $0,003 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan sikap dengan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi STIKES ICME Jombang .

Kesimpulannya penelitian ini ada Hubungan antara Sikap Dengan Tingkat stress mahasiswa dalam penusunan skripsi semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang

Kata Kunci : Sikap , Tingkat stress, Mahasiswa menyusun skripsi

**RELATION OF ATTITUDE WITH STUDENT'S STRESS LEVEL IN THE
PREPARATION OF ESSAY IN EIGHTH SEMESTER OF STIKES ICME
JOMBANG**

Mohamad Coirul Ulum

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Insan Cendekia Media Jombang

Ulumkerul12 @gmail.com

Abstract

Essay assignment which is a final task that is difficult and takes a long time so that it has an impact on psychology and physicality such as confused, anxious so that negative attitude appears in the making of the title or process to do it, because the difficulty of the essay task faced by a nursing student will be stressful. The level of stress can be caused by the attitude of students who find it difficult and experience complaints when preparing a thesis. This study aims to determine the Relation Of Attitude With Student's Stress Level In The Preparation Of Essay In Eighth Semester STIKES ICME Jombang.

The research method was analytic correlatio, a way to find out whether there was a variable relationship or not. With a cross sectional approach. The population in this study were all S1 Nursing of eighth Semester students of STIKES ICME Jombang a number of 110 respondents with Simple Random Sampling technique. The sample were 52 independent variables in this study was attitude and dependent variable was stress level in the preparation of the essay. Statistics test using Rank spearman with $\alpha = 5\%$

The results of this study indicated that attitudes in the preparation of the essay of most respondents had a positive attitude a number of 29 respondents (58.8%) and the level of stress in the preparation of the essay most respondents have a moderate stress attitude a number of 34 respondents (65.4%), and the results of the test spearman p value $0.003 < \alpha (0.05)$ so that H_0 was rejected and H_1 was accepted that meant there was a Relation Of Attitude With Student's Stress Level In The Preparation Of Essay In Eighth Semester Of STIKES ICME JOMBANG

In conclusion, this study found a relation between attitudes and stress levels of students in the preparation of the essay of eighth semester of S1 Nursing of STIKES ICME Jombang.

Keywords : Attitude, Stress Level, Student prepare the essay

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN PENELITIAN	v
PENGESAHAN PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat.....	6
1.4.1 Teoritis.....	6
1.4.2 Praktis.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Sikap.....	8
2.1.1 Pengertian Sikap.....	8
2.1.2 Struktur Sikap.....	8
2.1.3 Ciri-ciri Sikap	9

2.1.4	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap.....	10
2.1.5	Fungsi Sikap	11
2.1.6	Proses Perubahan Sikap.....	12
2.1.7	Pengukuran Sikap	14
2.2	Konsep Sikap	
2.2.1	Definisi Stress	16
2.2.2	Sumber Stress.....	17
2.2.3	Gejala Stress	18
2.2.4	Tahapan Stress.....	19
2.2.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress	22
2.2.6	Aspek-aspek Stress pada Mahasiswa.....	26
2.2.7	Presepsi Stress.....	28
2.2.8	Tingkatan Stress.....	29
2.2.9	Pengukuran stress.....	30
2.3	Konsep Mahasiswa.....	31
2.3.1	Definisi Mahasiswa	31
2.4	Penelitian Relevan.....	32
BAB II1 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		
3.1	Kerangka Konseptual.....	34
3.2	Hipotesis Penelitian.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN		
4.1	Rancangan Penelitian	36
4.2	Waktu dan Tempat Penelitian	37
4.2.1	Waktu Penelitian.....	37
4.2.2	Tempat Penelitian	37
4.3	Populasi, Sampel dan Sampling	37
4.3.1	Populasi.....	37
4.3.2	Sampel	37
4.3.3	Sampling.....	38
4.4	Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)	39
4.5	Identifikasi Variabel	40
4.6	Definisi Operasional	40

4.7	Pengumpulan Data, Pengelolaan Data, Analisa Data.....	42
4.7.1	Instrumen.....	42
4.7.2	Prosedur Penelitian.....	42
4.7.3	Pengolahan Data.....	43
4.7.4	Cara Analisa Data	46
4.8	Etika Penelitian	47
4.8.1	Lembar Persetujuan Responden (Informent Consent)	48
4.8.2	Tanpa Nama (Anonymity).....	48
4.8.3	Kerahasiaan (Confidentiality).....	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Hasil Penelitian.....	49
5.1.1	Gambaran umum lokasi penelitian.....	49
5.1.2	Data Umum	50
5.1.3	Data Khusus	51
5.2	Pembahasan.....	52
5.2.1	Sikap dalam Dalam penyusunan skripsi.....	52
5.2.2	Tingkat Stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi	55
5.2.3	Hubungan antara Sikap dengan Tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi.....	59
BAB VI METODE PENELITIAN		
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran.....	62

DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
1	Tabel 5.1 Karakteristik Usia.....	6
2	Tabel 5.2 Karakteristik Jenis kelamin	19
3	Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan sikap di S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang.....	38
4	Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Stress di S1 keperawatan STIKES ICME Jombang.....	46
5	Tabel 5.5 Hubungan Sikap dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang	46

DAFTAR GAMBAR

No.Daftar Gambar	Halaman
1. Gambar 3.1 Kerangka konseptual Hubungan sikap dengan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi Semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kabupaten Jombang	34
2. Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan sikap dengan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi Semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kabupaten Jombang	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Perpustakaan
- Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan
- Lampiran 5 : Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kisi-kisi Kuesioner
- Lampiran 8 : Kuesioner
- Lampiran 9 : Tabulasi Data Umum Responden
- Lampiran 10 : Tabulasi Data Khusus Responden
- Lampiran 11 : Hasil Uji SPSS
- Lampiran 12 : Lembar Konsultasi

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

1. H_1 : Hipotesis alternatif
2. % : Prosentase
3. ρ : Rho (tingkat signifikansi)
4. N : Jumlah populasi
5. n : Besar sampel yang dibutuhkan
6. d : Tingkat kepercayaan
7. $>$: lebih besar
8. $<$: lebih kecil
9. f : Frekuensi
10. $\sum f$: Jumlah skor yang diperoleh
11. α : Alpha

DAFTAR SINGKATAN

- STIKes : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
- ICMe : Insan Cendekia Medika
- WHO : World Health Organization
- HDL : High Density Lipoprotein
- LDL : Low Density Lipoprotein
- MMSE : Mini Mental State Examination

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas skripsi yang merupakan tugas akhir perkuliahan untuk semester akhir pada profesi keperawatan yang membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya mulai dari proposal sampai penelitiannya yang membuat seorang mahasiswa selalu berfikir pesimis, bingung dalam pembuatan judul atau proses pengerjaannya, yang kemudian muncul rasa cemas, gelisah, bingung dan depresi karena sulitnya tugas skripsi yang dihadapi seorang mahasiswa keperawatan yang akan terjadinya stress pada mahasiswa tersebut yang berlanjut dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi yang menimbulkan respon adaptif seorang terhadap rangsangan yang menempatkan tuntutan psikologis atau fisik secara berlebihan kepada orang tersebut menurut (Hawari, 2011).

Stress merupakan kondisi yang tidak menyenangkan dimana manusia melihat adanya tuntutan dalam suatu situasi sebagai beban atau di luar batas kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan tersebut (Nasir & Muhith, 2011). Kita memulai atau menerima sesuatu dengan sikap yang tidak terbuka dan berangapan suatu tugas skripsi ini hal yang negative maka sikap kita terganggu seperti mudah marah, putus asa, labil dan lama kelamaan apabila hal ini tetap berlangsung akan terjadi stress pada mahasiswa karena sikap yang tidak bisa menerima tuntutan atau beban yang banyak akan memaksakan dan muncul keluhan lain seperti cemas, takut, kekhawatiran yang berlebihan

sehingga harus ditangani dengan merubah persepsi dan pemikiran mahasiswa tentang beratnya tugas skripsi bahwa tugas skripsi hal yang mudah apabila seseorang menerima dengan pemikiran positif dan optimis.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati & Sari (2015) pada program studi S1 keperawatan di Surakarta, mendapatkan data 86,8% mahasiswa mengalami stress sedang, 9,4% mahasiswa mengalami stress ringan dan sebanyak 3,8% mahasiswa mengalami stress berat saat menghadapi skripsi. Keadaan tersebut secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi proses penyelesaian skripsi karena saat stress tubuh individu akan mengaktifkan respon melawan dan menghindar yang akibatnya individu membahayakan diri sendiri. Hasil studi pendahuluan pada tanggal 2 April 2018 berdasarkan data awal yang diambil pada 10 mahasiswa semester VIII pada S1 Keperawatan STIKES ICME JOMBANG menyebutkan bahwa stress 5 orang mengalami stress ringan seperti bibir kering, lemas atau akut sedangkan 5 orang mahasiswa tersebut mengalami tingkat stress sedang seperti mudah marah, bereaksi berlebihan, cemas dalam menyusun skripsi.

Skripsi merupakan karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan arahan dosen pembimbing. Karya ilmiah harus disusun sesuai fakta atau realita yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan hasil penelitian yang sangat akurat. Skripsi yang harus disusun berdasarkan prosedur yang berlaku dan mempunyai buku referensi yang tepat. Kepandaian mahasiswa akhir pada semester VIII dalam membuat suatu karangan ilmiah akan menjadi tantangan tersendiri pada mahasiswa untuk membuktikan bahwa mahasiswa tersebut layak dan pantas mendapatkan gelar sarjana, tetapi tidak banyak

mahasiswa yang disaat menghadapi skripsi merasa gugup dan beban, kadang juga ada mahasiswa yang merasa sulit untuk mengerjakan skripsi dan selalu berfikir negative bahwa tugas skripsi itu sulit dari pengerjaan dan membutuhkan waktu lama dan dari situ pemikiran mahasiswa mulai memudar yang seakan ingin menyerah kemudian karena ada tuntutan dan beban yang berat akhirnya mahasiswa memaksakan pemikirannya untuk mengerjakan skripsi tersebut tepat waktu, kemudian mahasiswa tidak kuat untuk menahan semua permasalahan tersebut akan mulai muncul rasa sakit pada organ tubuhnya berupa jantung berdebar, sakit kepala, letih dan panas yang berlebihan dan mulai muncul labil, mudah marah, depresi sering panik dan akhirnya lama kelamaan itu terjadi akan menyebabkan stress pada mahasiswa baik tingkat ringan, sedang, berat tergantung dari stressor /masalah yang dialami mahasiswa tersebut.

Tugas penyusunan skripsi, mahasiswa akan mulai menggunakan kemampuan berpikirnya (kognitif) untuk melakukan penelitian secara mandiri, seperti kemampuan berfikir kreatif dalam menentukan topik penelitian, kemampuan merumuskan masalah, mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data, menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukannya, kemudian menyampaikan hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang membutuhkan proses tidak singkat sehingga muncul perasaan yang ingin melakukan hal yang lain yang menarik (Agung&budhani 2013). Dalam menyusun skripsi biasanya mahasiswa mempunyai berbagai kendala-kendala yang dihadapi, baik diawal maupun diakhir seperti pencarian judul, pencarian buku-buku, jurnal-jurnal, kesulitan metode penelitian, adanya kecemasan dalam

menghadapi dosen pembimbing, dana dan waktu yang terbatas (Kinansih, 2011), Masalah-masalah tersebut bagi mahasiswa yang mengerjakan skripsi bisa dianggap sebagai tantangan ataupun hambatan. Banyaknya stresor dan tuntutan yang dihadapi menyebabkan mahasiswa skripsi rentan mengalami stres (Kinansih, 2011).

Berdampak pada fisik dan psikososial seperti cemas, depresi, kekebalan tubuh menurun, sakit kepala, sakit jantung, hilangnya energy dan gangguan tekanan darah juga akan muncul perasaan-perasaan negative cemas, kekhawatiran juga dalam mengerjakan tugas skripsi akan terhambat dan tidur yang kurang, tidak dapat meluangkan waktu sendiri, merasakan tuntutan atau beban dari penyusunan tugas skripsi semakin berat juga apabila hal itu kan tetap berlangsung lama-kelamaan akan terjadi depresi pada seorang mahasiswa yang dapat merugikan diri sendiri terkadang sampai terjadi hal yang tidak di inginkan atau diluar batas wajar seperti bunuh diri dengan cara apapun, karena dengan cara tersebut seorang mahasiswa akan keluar dari permasalahan tersebut.

Presepsi atau pandangan pada mahasiswa bahwa tugas skripsi hal yang positif dan mudah bila seseorang menerima dengan sikap yang optimis sabar dan selalu berpikir positif agar tidak berdampak pada faktor fisik dan psikologi yang bisa mengakibatkan hal-hal yang negative, merubah tempat belajar yang baru karena bisa menghilangkan sejenak beban yang dialami, jangan memaksakan untuk mengerjakan tugas skripsi disaat pemikiran terganggu/,tidur teratur minimal 6 jam sehari jangan mengerjakan tugas skripsi dilarut malam, tuntutan atau beban yang besar rubahlah menjadi suatu hal yang kecil agar tidak terlalu terbebani. Stress lebih memperhatikan pola makan seperti pola makan yang

teratur dan istirahat cukup merupakan kunci utama karena pada saat mengalami gangguan stress yang terjadi seseorang akan mulai melupakan aktifitas sehari-hari. kemudian memberikan dukungan dan arahan yang positif serta selalu memberikan dukungan dan motivasi semaksimal mungkin sehingga tidak terjadi dampak yang negative atau serius bagi mahasiswa tersebut. Coping stress sebagai suatu proses dimana individu mencoba untuk mengelolah jarak antara tuntutan-tuntutan yang berasal dari dalam individu maupun tuntutan yang berasal dari luar diri individu. Manfaat yang yang dapat diambil oleh mahasiswa yang mampu melakukan coping stress dengan baik, jelas akan memiliki gaya hidup sehat , memiliki semangat yang tinggi sehingga dapat lulus tepat waktu. Mahasiswa penulis skripsi bisa menggunakan coping stress untuk meminimalisir stress saat mengerjakan skripsi.

1.1 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat dirumuskan rumusan penelitian sebagai berikut : “Apakah ada hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan tugas skripsi semester VIII STIKES ICME jombang ?”

1.2 Tujuan penelitian

1.2.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan tugas skripsi semester VIII STIKES ICME jombang.

1.2.2 Tujuan khusus

1.3.2.1 Mengidentifikasi sikap mahasiswa dalam penyusunan tugas skripsi semester VIII STIKES ICME Jombang.

1.3.2.2 Mengidentifikasi tingkat stres dalam mahasiswa penyusunan tugas skripsi semester VIII STIKES ICME Jombang.

1.3.2.3 Menganalisis hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan tugas skripsi semester VIII STIKES ICME Jombang.

1.3 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1.4.1.1 Dapat memberikan informasi tentang sikap-sikap negative yang sering muncul sebagai gejala awal dari stress terhadap tingkat stress yang banyak terjadi pada mahasiswa S1 keperawatan semester VIII STIKES ICME Jombang.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi dosen

Hasil penelitian ini dapat memberikan hal yang baru dalam pembelajaran tentang stres secara dalam dan menyeluruh yang mengakibatkan stress tersebut muncul dan sering terjadi pada mahasiswa dan memberikan motivasi bahwa penyusunan skripsi merupakan hal yang mudah dan positif bagi semester VIII SI KEPERAWATAN STIKES ICME Jombang.

1.4.2.2 Bagi responden

Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan yang baru dan berfikir positif, merubah pandangan negative mahasiswa tentang skripsi bahwa skripsi itu hal yang mudah dan bisa dikerjakan semua mahasiswa..

1.4.2.3 Bagi institusi

Untuk mengetahui sikap mahasiswa dengan tingkat stress pada penyusunan skripsi stikes icme jombang dan institusi dapat mengetahui persentase tingkat stress mahasiswa tersebut sehingga dapat mencegah stress sejak dini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Sikap

2.1.1 Definisi

Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku (Ali, 2012). Orang yang memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka atau memiliki sikap vaforable terhadap objek psikologi (Ahmadi, 2013).

Menurut (Fishbein dalam Ali 2006) “sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek”. Sedangkan menurut Second dan Backman dalam Saifuddin Azwar (2012) ”Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya”.

Menurut (Randi dalam Imam, 2011) mengungkapkan bahwa “ Sikap merupakan sebuah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri atau orang lain atas reaksi atau respon terhadap stimulus (objek) yang menimbulkan perasaan yang disertai dengan tindakan yang sesuai dengan objeknya”.

2.1.2 Struktur sikap

Menurut (Azwar S, 2012) struktur sikap dibedakan atas 3 komponen yang saling menunjang, yaitu:

- a. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversal.
- b. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
- c. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak/ bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku

2.1.3 Ciri – ciri sikap

Ciri-ciri sikap menurut Purwanto dalam Rina (2013) adalah:

- a. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungannya dengan obyeknya.

- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu obyek. Dengan kata lain sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu obyek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Obyek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan- kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Azwar (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain:

- a. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

- b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi

dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

c. Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya.

d. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya. Lembaga pendidikan dan lembaga agama. Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap

e. Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

2.1.5 Fungsi Sikap

Daniel Katz dalam Rina (2013) membagi fungsi sikap dalam 4 kategori sebagai berikut:

a. Fungsi *utilitarian*

Melalui instrumen suka dan tidak suka, sikap positif atau kepuasan dan menolak yang memberikan hasil positif atau kepuasan.

b. Fungsi ego *defensive*

Orang cenderung mengembangkan sikap tertentu untuk melindungi egonya dari abrasi psikologi. Abrasi psikologi bisa timbul dari lingkungan yang kecanduan kerja. Untuk melarikan diri dari lingkungan yang tidak menyenangkan ini, orang tersebut membuat rasionalisasi dengan mengembangkan sikap positif terhadap gaya hidup yang santai.

c. Fungsi *value expensive*

Mengekspresikan nilai-nilai yang dianut fungsi itu memungkinkan untuk menngkspresikan secara jelas citra dirinya dan juga nilai-nilai inti yang dianutnya

d. Fungsi *knowledge-organization*

Karena terbatasnya kapasitas otak manusia dalam memproses informasi, maka orang cenderung untuk bergantung pada pengetahuan yang didapat dari pengalaman dan informasi dari lingkungan.

2.1.6 Proses perubahan Sikap

Menurut Kelman dalam Azwar S (2012) ada tiga proses yang berperan dalam proses perubahan sikap yaitu :

a. Kesedihan (*Compliance*)

Terjadinya proses yang disebut kesedihan adalah ketika individu bersedia menerima pengaruh dari orang lain atau kelompok

lain dikarenakan ia berharap untuk memperoleh reaksi positif, seperti pujian, dukungan, simpati, dan sebagainya sambil menghindari hal – hal yang dianggap negatif. Tentu saja perubahan perilaku yang terjadi dengan cara seperti itu tidak akan dapat bertahan lama dan biasanya hanya tampak selama pihak lain diperkirakan masih menyadari akan perubahan sikap yang ditunjukkan.

b. Identifikasi (*Identification*)

Proses identifikasi terjadi apabila individu meniru perilaku atau sikap seseorang atau sikap sekelompok orang dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan menyenangkan antara lain dengan pihak yang dimaksud. Pada dasarnya proses identifikasi merupakan sarana atau cara untuk memelihara hubungan yang diinginkan dengan orang atau kelompok lain dan cara menopang pengertiannya sendiri mengenai hubungan tersebut.

c. Internalisasi (*Internalization*)

Internalisasi terjadi apabila individu menerima pengaruh dan bersedia menuruti pengaruh itu dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang ia percaya dan sesuai dengan system nilai yang dianutnya. Dalam hal ini, maka isi dan hakekat sikap yang diterima itu sendiri dianggap memuaskan oleh individu. Sikap demikian itulah yang biasanya merupakan sikap yang dipertahankan oleh individu dan biasanya tidak mudah untuk berubah selama system nilai yang ada dalam diri individu yang bersangkutan masih bertahan.

2.1.7 Pengukuran Sikap

Salah satu aspek yang sangat penting guna untuk memahami sikap dan perilaku manusia adalah masalah pengungkapan (*assesment*) dan pengukuran (*measurement*) (Azwar S, 2011).

Menurut (Azwar,2011), ada berbagai cara untuk melakukan pengukuran sikap yaitu sebagai berikut:

1) Skala Likert

Menurut likert dalam buku Azwar S (2011), sikap dapat diukur menggunakan metode rating yang dijumlahkan. Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Nilai skala oleh setiap pertanyaan tidak ditentukan oleh derajat *favourable* nya masing-masing akan tetapi ditentukan oleh distribusi respon setuju atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba (*pilot study*).

Prosedur penskalaan dengan metode rating yang dijumlahkan didasari oleh 2 asumsi yaitu:

- a. Setiap pernyataan sikap yang ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan yang *favourable* atau pernyataan yang *unfavourable*
- b. Notoatmodjo (2014), Tiap pertanyaan akan di nilai sebagai berikut:

1. Pernyataan positif

Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
4	3	2	1

2. Pernyataan negatife

Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
1	2	3	4

1) Skala Thrustone

Metode skala thrustone sering disenut sebagai metode interval tampak stara. Metode skala pernyataan sikap ini dengan pendekatan stimulus yang artinya pendekatan ini ditunjukkan untuk meletakkan stimulus atau pernyataan sikap pada suatu kontinum psikologis yang akan menunjukkan derajat *favourable* atau *unfavourable* pernyataan yang bersangkutan

2) Skala Gutmann

Skala pengukuran pada tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak, positif atau negatif, dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotami (dua alternaif). Jadi pada skala likert menggunakan interval 1,2,3,4.5 interval, dari kata “sangat setuju” sampai sangat tidak setuju”, maka dalam skala Gutmann hanya ada dua interval yaitu “setuju atau tidak setuju”.

1. Angka 0% - 19,99% = Sangat (tidak setuju / buruk / kurang sekali)
2. Angka 20% - 39,99% = Tidak setuju / kurang baik
3. Angka 40% - 59,99% = Cukup / netral
4. Angka 60% - 79,99% = Setuju / baik / suka
5. Angka 80% - 100% = Sangat (setuju / baik / suka)

2.2 Konsep Stress

2.2.1 Definisi Stress

Stress merupakan suatu proses psikologis yang tidak menyenangkan yang terjadi sebagai tanggapan terhadap lingkungan (Robbins,2015). Stress merupakan sebagai tanggapan atau proses internal dan eksternal yang mencapai tingkat ketegangan fisik dan psikologis sampai pada batas atau melebihi batas (Waluyo,2013) stres terjadi ketika ada suatu peristiwa yang kemudian akan menjadi suatu hal yang dirasa membahayakan bagi individu, dari situ individu akan bereaksi, baik secara fisik ataupun psikologis (Nursalam, 2013).

Stres dialami oleh setiap orang, tidak mengenal jenis kelamin,usia, kedudukan, jabatan atau status sosial ekonomi. Stres bisa dialami oleh bayi, anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Stres merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin "*singere*" yang berarti "keras" (*stricus*). Istilah ini mengalami perubahan seiring dngan perkembangan penelaahan yang berlanjut dari waktu ke waktu dari *straise*, *strest*, *stresce*, dan *stress* (Yosep, 2007). Menurut Lumsden (dalam Lazarus, 2006), kata *stress* pertama kali digunakan pada sebuah pengertian nonteknik pada abad 14 yang berarti penderitaan, kesulitan, kesengsaraan, atau kemalangan.

Stress adalah kondisi dimana terdapat perbedaan antara harapan yang diinginkan dan kenyataan yang dihadapi sehingga dapat menciptakan ketegangan, kondisi ketegangan ini akan mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang (Sudarya, 2014). Kondisi stress dapat terjadi apabila adanya kesenjangan atau ketidakseimbangan antara tuntutan dan kemampuan (Anggraeni, 2012). Tuntutan merupakan berbagai tekanan yang tidak diinginkan atau tidak menyenangkan bagi individu. Tuntutan dapat diartikan sebagai elemen fisik atau psikososial dari situasi yang harus ditanggapi melalui tindakan fisik dan mental seseorang (Anggraeni, 2012).

2.2.2 Sumber Stres

Sebagai bagian dari pengalaman hidup, stres merupakan yang rumit dan kompleks. Oleh karena itu, stres dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda dari sumber datangnya stres. Sebelum membahas sumber-sumber stres, perlu diketahui mengenai unsur-unsur stres. Menurut Hardjana (2002), dalam stres terdapat tiga hal yang saling berkait yang merupakan unsur-unsur stres, yaitu: hal, peristiwa, orang, keadaan yang menjadi sumber stres atau penyebab stres; orang yang mengalami stres; dan hubungan antara orang yang mengalami stres dengan hal yang menjadi penyebab stres beserta segala yang berkaitan dengan hal tersebut.

Sumber stres menurut Hardjana (2002) dapat digolongkan dalam bentuk:

a. Krisis

Perubahan atau peristiwa yang timbul mendadak dan menggoncangkan keseimbangan seseorang diluar jangkauan

penyesuaian sehari-hari dapat merangsang stresor. Misalnya krisis dibidang usaha, hubungan keluarga dan sebagainya.

b. Frustrasi

Kegagalan dalam usaha pemuasan kebutuhan-kebutuhan atau dorongan naluri, sehingga timbul kekecewaan. Frustrasi timbul bila niat atau usaha seseorang terhalang oleh rintangan-rintangan yang menghambat kemajuan suatu cita-cita baik yang berasal dari dalam diri sendiri atau dari luar.

c. Konflik

Pertentangan antara dua keinginan atau dorongan yaitu antara kekuatan dorongan naluri dan kekuatan yang mengendalikan dorongan-dorongan naluri tersebut.

d. Tekanan

Stres dapat ditimbulkan oleh tekanan yang berhubungan dengan tanggung jawab yang besar yang harus ditanggung seseorang.

2.2.3 Gejala Stres

Gejala stres berbeda pada setiap orang karena pengalaman stres bersifat pribadi. Mengenai gejala tersebut, para ahli memberikan beberapa penjelasan. Berikut gejala stres menurut Hardjana (2002):

a. Gejala Fisik

Gejala stres secara fisik, meliputi: sakit kepala, pusing, dan pening; tidur tidak teratur, insomnia (sulit tidur), tidur melantur, bangun terlalu awal; sakit punggung terutama dibagian bawah; diare dan radang usus besar; sulit buang air besar, sembelit; gatal-gatal pada kulit; urat tegang-

tegang terutama pada leher dan bahu; terganggu pencernaannya; bisulan; tekanan darah tinggi atau serangan jantung; berkeringat banyak; tidak berselera makan; lelah atau kehilangan energi; dan bertambah banyak melakukan kekeliruan atau kesalahan dalam mengerjakan sesuatu.

b. Gejala Emosional

Gejala emosional tersebut antara lain: gelisah atau cemas; sedih, depresi, mudah menangis; merana jiwa dan hati, suasana hati berubah-ubah cepat; mudah panas dan marah; terlalu peka dan mudah tersinggung; marah-marah; mudah menyerang dan bermusuhan dengan orang lain; dan merasa sudah tidak ada harapan sama sekali (*burn out*).

c. Gejala Kognitif

Gejala kognitif ini misalnya: sulit berkonsentrasi atau memusatkan pikiran sulit membuat keputusan; mudah terlupa; pikiran kacau; daya ingat menurun; sering melamun; pikiran dipenuhi oleh satu pikiran saja; kehilangan rasa humor yang sehat; produktivitas atau prestasi menurun; mutu kerja rendah; dan bertambah jumlah kekeliruan yang dibuat.

2.2.4 Tahapan Stres

Gejala-gejala stres pada diri seseorang sering kali tidak disadari karena perjalanan awal tahapan stres timbul secara lambat, dan baru dirasakan bila tahapan gejala sudah lanjut dan mengganggu fungsi kehidupan baik di rumah, lingkungan kerja, ataupun di lingkungan sosial. Hardjana (2002) merumuskan stres sebagai *general adaptation syndrome* (GAS) atau sindrom penyesuaian umum. Apabila faktor penyebab stres tidak dapat diatasi dan faktor penyebab tersebut terlalu besar, maka terjadi

reaksi tubuh yaitu GAS (*General Adaptation Syndrom*) yang terdiri atas tiga tahapan yaitu tahap reaksi waspada, tahap melawan, dan tahap kelelahan yang bekerja untuk melindungi individu agar dapat bertahan hidup.

(Ardhiyanti, 2014) dalam penelitiannya membagi tahapan-tahapan stres sebagai berikut:

a. Stres tahap I

Merupakan tahapan stres yang paling ringan, dan biasanya disertai dengan perasaan-perasaan semangat bekerja besar dan berlebihan, penglihatan tajam tidak sebagaimana biasanya, merasa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya, namun tanpa disadari cadangan energi dihabiskan disertai rasa gugup yang berlebihan pula.

b. Stres tahap II

Pada tahap ini, dampak stres yang semula menyenangkan mulai menghilang dan timbul keluhan-keluhan yang disebabkan karena cadangan energi tidak lagi cukup sepanjang hari akibat tidak cukup waktu untuk beristirahat. Pada tahap ini timbul keluhan-keluhan seperti: merasa letih waktu bangun tidur pagi, merasa mudah lelah dan merasa cepat capek, mengeluh lambung dan perut tidak nyaman, jantung berdebar-debar, otot punggung dan tengkuk terasa tegang, dan tidak bisa santai.

c. Stres tahap III

Tahapan stres yang merupakan kelanjutan dari stres tahap III dengan keluhan-keluhan yang semakin nyata dan mengganggu yaitu: gangguan lambung dan usus yang semakin nyata misalnya gastritis dan diare, ketegangan otot-otot yang semakin terasa, perasaan tidak tenang dan

ketegangan emosional yang semakin meningkat, gangguan pola tidur (insomnia) dan terganggunya koordinasi tubuh. Pada tahap ini seseorang harus sudah berkonsultasi dan mendapat terapi atau bisa juga beban stres hendaknya dikurangi dan tubuh beristirahat.

d. Stres tahap IV

Merupakan tahapan stres yaitu keluhan-keluhan stres tahap III diatasi oleh dokter dinyatakan tidak sakit, karena tidak ditemukannya kelainan fisik pada organ tubuh dan orang yang bersangkutan terus memaksakan diri untuk bekerja tanpa mengenal istirahat serta akan muncul gejala-gejala: pekerjaan yang semula menyenangkan dan mudah diselesaikan menjadi membosankan dan terasa lebih sulit, kehilangan kemampuan untuk merespon secara memadai, ketidakmampuan melaksanakan kegiatan rutin sehari-hari, gangguan pola tidur yang disertai mimpi-mimpi yang menegangkan, *negativisme*, daya ingat dan konsentrasi menurun, dan timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang tidak dapat dijelaskan apa penyebabnya.

e. Stres tahap V

Bila keadaan tahap IV terus berlanjut maka akan jatuh pada stres tahap V yang ditandai dengan hal-hal berikut: kelelahan fisik dan mental yang semakin mendalam, ketidakmampuan menyelesaikan pekerjaan sehari-hari yang ringan dan sederhana, gangguan sistem pencernaan yang semakin berat, timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang semakin meningkat, mudah bingung dan panik.

f. Stres tahap VI

Tahap ini merupakan tahap klimaks, seseorang mengalami serangan panik dan perasaan takut mati. Gambaran stres tahap ini adalah: debaran jantung yang sangat kuat, susah bernapas, seluruh tubuh gemetar, dingin dan keringat bercucuran, tidak ada tenaga untuk hal-hal yang ringan, pingsan atau kolaps.

2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres

Penyebab stres dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu kategori pribadi dan kategori kelompok atau organisasi. Kedua kategori ini, baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada individu atau kelompok dan prestasi individu dan kelompok yang bersangkutan (Agoes, 2003).

Santrock (2003) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan stres terdiri atas :

a. Beban yang terlalu berat, konflik dan frustrasi

Beban yang terlalu berat menyebabkan perasaan tidak berdaya, tidak memiliki harapan yang disebabkan oleh stres akibat pekerjaan yang sangat berat dan akan membuat penderitanya merasa kelelahan secara fisik dan emosional.

b. Faktor kepribadian

Tipe kepribadian A merupakan tipe kepribadian yang cenderung untuk mengalami stres, dengan karakteristik kepribadian yang memiliki perasaan kompetitif yang sangat berlebihan, kemauan yang keras, tidak sabar, mudah marah dan sifat yang bemosuhan.

c. Faktor kognitif

Sesuatu yang menimbulkan stres tergantung bagaimana individu menilai dan menginterpretasikan suatu kejadian secara kognitif. Penilaian secara kognitif adalah istilah yang digunakan oleh Lazarus dan Folkman (2006) untuk menggambarkan interpretasi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup individu sebagai sesuatu yang berbahaya, mengancam atau menantang dan keyakinan individu dalam menghadapi kejadian tersebut dengan efektif.

Rindang (2005) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi stres dalam menyusun skripsi antara lain:

A. Faktor internal mahasiswa

1. Jenis kelamin

Cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan pria. Secara umum wanita mengalami stres 30 % lebih tinggi dari pada pria.

2. Karakteristik kepribadian mahasiswa

Adanya perbedaan karakteristik kepribadian mahasiswa yang sedang menyusun skripsi menyebabkan adanya perbedaan reaksi terhadap sumber stres yang sama. Mahasiswa yang memiliki kepribadian ketabahan memiliki daya tahan terhadap sumber stres yang lebih tinggi dari pada mahasiswa yang tidak memiliki kepribadian ketabahan.

3. Inteligensi

Mahasiswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang lebih tinggi akan lebih tahan terhadap sumber stres daripada mahasiswa yang memiliki inteligensi rendah, karena tingkat inteligensi berkaitan dengan penyesuaian diri. Mahasiswa yang memiliki inteligensi yang tinggi cenderung lebih adaptif dalam menyesuaikan diri.

B. Faktor eksternal

1. Tuntutan pekerjaan/tugas akademik (skripsi), tugas akademik (skripsi) yang dianggap berat dan tidak sesuai dengan kemampuan individu dapat menyebabkan terjadinya stres.
2. Hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosialnya, hubungan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan lingkungan sosialnya meliputi dukungan sosial yang diterima dan integrasi dalam hubungan interpersonal dengan lingkungan sosialnya

C. Faktor eksternal

1. Tuntutan pekerjaan/tugas akademik (skripsi), tugas akademik (skripsi) yang dianggap berat dan tidak sesuai dengan kemampuan individu dapat menyebabkan terjadinya stres.
2. Hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosialnya, hubungan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan lingkungan sosialnya meliputi dukungan sosial yang diterima dan integrasi dalam hubungan interpersonal dengan lingkungan sosialnya.

3. Faktor keluarga yang dimaksud disini adalah faktor stres yang dialami oleh seseorang yang disebabkan karena kondisi keluarga yang tidak baik yaitu sikap orang tua.
4. Suku dan kebudayaan, setiap masyarakat yang tinggal di suatu daerah memiliki kebudayaan yang membedakan dengan daerah lain. Kebudayaan yang berbeda mampu membentuk kepribadian dalam masyarakat.
5. Status sosial ekonomi, orang yang memiliki status sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat stres yang tinggi. Rendahnya pendapatan menyebabkan adanya kesulitan ekonomi sehingga sering menyebabkan tekanan dalam hidup.
6. Strategi koping mahasiswa, strategi koping merupakan rangkaian respon yang melibatkan unsur-unsur pemikiran untuk mengatasi permasalahan sehari-hari dan sumber stres yang menyangkut tuntutan dan ancaman yang berasal dari lingkungan sekitar. Strategi koping yang digunakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam menghadapi stres, berpengaruh pada tingkat stresnya.

Beberapa pendapat tersebut dapat diperoleh kesimpulan, faktor faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa dalam membuat skripsi ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, kepribadian, intelegensi atau kognitif. Sedangkan faktor eksternal antara lain tugas-tugas yang berhubungan dengan akademik, hubungan mahasiswa dengan

lingkungan sosialnya, suku dan kebudayaan, keluarga, dan status sosial ekonomi.

2.2.6 Aspek-aspek Stres pada Mahasiswa

Palmer, (2007) mengungkapkan aspek-aspek stres, yaitu:

a. Psikologis

Aspek psikologis tersebut meliputi: marah; cemas, gelisah, takut; malu; tertekan atau merasa rendah diri; bersalah; cemburu; perubahan suasana hati; mengurangi harga diri; merasa lepas kendali, tak berdaya; membunuh ide sendiri; berpikir paranoid; tidak dapat berkonsentrasi; mengganggu gambar atau pikiran; pikiran negatif atau gambaran situasi yang tidak baik; pemikiran di luar kendali; berpikir tentang bunuh diri atau kematian; meningkatnya aktivitas melamun; memiliki citra diri yang buruk; mimpi buruk

b. Perilaku

Aspek perilaku ini misalnya: perilaku pasif; perilaku agresif; mudah marah, menggampangkan segala sesuatu; penundaan; peningkatan konsumsi alkohol; peningkatan konsumsi kafein (dalam teh dan kopi); aktivitas makan tidak teratur; pola tidur terganggu (seperti bangun lebih awal); mengeluh; mengepalkan tangan; memukul dengan kepalan tangan (seperti meja); perilaku kompulsif atau impulsif; obsesif-kompulsif; manajemen waktu yang buruk; prestasi kerja menurun; membolos; makan, berbicara, atau berjalan dengan cepat; gugup.

c. Fisiologis atau fisik

Aspek fisiologis atau fisik tersebut, antara lain: mulut kering; tangan lembap; sering flu atau infeksi; jantung berdebar-debar; sesak nafas; nyeri di dada; pingsan; migrain; sakit kepala; sakit punggung; gangguan pencernaan; diare; sindrom iritasi usus; sembelit; kulit alergi; asma; keringat berlebihan; perubahan pola menstruasi; perubahan berat badan yang cepat, sariawan.

(Hardjan, 2002) mengungkapkan bahwa aspek stres terdiri atas:

a. Fisikal

Respon yang berkaitan dengan keadaan fisik yang timbul akibat adanya stres yang berupa sakit kepala, pusing, gatal pada kulit, gangguan pencernaan, banyak melakukan kesalahan dalam kerja, dan insomnia.

b. Emosional

Respon yang berkaitan dengan pengendalian emosi karena adanya stres yang berupa perasaan gelisah atau cemas, mudah marah, mudah merasa sedih, depresi, gugup, terlalu peka, mudah tersinggung, dan mudah menangis.

c. Kognitif

Respon yang berkaitan dengan gangguan pada sistem kognitif yang berupa sulit berkonsentrasi, mudah lupa, daya ingat menurun, produktivitas kerja rendah, sulit membuat keputusan, sering melamun, dan pikiran kacau.

d. Interpersonal

Respon yang berkaitan dengan gangguan terhadap hubungan dengan orang lain. Misalnya, kehilangan kepercayaan terhadap orang lain, mudah menyalahkan orang lain, mengambil sikap terlalu membentengi dan mempertahankan diri, dan suka mencari-cari kesalahan orang lain.

2.2.7 Prosepsi stres

Terdapat dua jenis stres, yaitu *eustress* dan *distress* (Chusna, 2010).

- a. *Eustress* adalah hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). *Eustress* merupakan semua bentuk stres yang mendorong dan meningkatkan kemampuan tubuh untuk beradaptasi untuk melewati sebuah hambatan dan meningkatkan performa. *Eustress* bersifat positif, sehat, dan menantang. Pada tingkat *eustress*, stres akan menjadi lebih optimal dari stres sebelumnya yang akan memicu keinginan tinggi. Beberapa dampak dari adanya *eustress* yang bersifat positif adalah fleksibilitas, pertumbuhan, motivasi dan perkembangan jiwa dan mental individu, serta adanya adaptasi dari lingkungan satu ke lingkungan lainnya (Chun & Tim, 2016).
- b. *Distress* adalah hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). *Distress* adalah semua bentuk stres yang membebani tubuh dan menyebabkan masalah fisik atau psikologis. Ketika seseorang mengalami keadaan

distress, orang tersebut akan cenderung bereaksi secara berlebihan, bingung, dan tidak dapat berperforma secara maksimal (Walker, 2002). Pada umumnya dampak negatif stres dibagi menjadi lima gejala utama yaitu gejala fisiologis, psikologis, kognitif, interpersonal, dan organisasional. Gejala fisiologis yang dirasakan individu berupa sakit kepala, sembelit dan diare. Selain itu terdapat dampak perubahan kondisi psikis berupa perasaan gelisah, takut, dan mudah tersinggung perubahan ini mempengaruhi adanya perubahan kognitif diantaranya sulit berkonsentrasi (Chun & Tim, 2016).

2.2.8 Tingkatan Stres

Pada setiap individu mempunyai tingkat stres yang berbeda-beda, stres pada mahasiswa disebabkan oleh berbagai macam *stressor*, pada mahasiswa tingkat akhir salah satu reaksi stresnya dipicu oleh skripsi, tingkatan stres secara umum diantaranya adalah:

a. Tidak stress

Tidak stress merupakan bagian alamiah pada kehidupan setiap manusia dan setiap manusia pasti akan mengalami stres normal, bahkan saat dalam kandunganpun seorang bayi mengalami stres normal ini. Gejala stres normal biasanya muncul saat dalam situasi kelelahan mengerjakan tugas, takut tidak lulus ujian, setelah aktivitas detak jantung berdebar lebih cepat (Crowford dan Henry, 2003).

b. Stres ringan

Adalah kejadian stres yang dipicu *stressor* yang dialami selama beberapa menit sampai beberapa jam. Stres ringan biasanya terjadi saat

dimarahi dosen, mengalami kemacetan dan terlalu banyak tidur. Gejala dari stres ringan adalah bibir kering, bernafas terengah-engah, kesulitan menelan merasa lemas, goyah, berkeringat berlebihan saat *temperature* normal, takut tanpa alasan yang jelas dan merasa sangat lega saat situasi berakhir, dengan demikian adanya stressor ringan dalam jumlah banyak dalam waktu singkat akan menyebabkan peningkatan risiko penyakit bagi mahasiswa. Dikatakan stres ringan yaitu (*Psychology Foundation of Australia, 2010*).

c. Stres sedang

Stres ini berlangsung lebih lama berkisar beberapa jam sampai beberapa hari. Stres sedang dapat terjadi saat terdapat masalah perselisihan yang tak bisa terselesaikan. Gejala yang timbul diantaranya mudah marah, bereaksi berlebihan, sulit beristirahat, merasa cemas hingga mengalami kelelahan, dikatakan stres sedang yaitu (*Psychology Foundation of Australia, 2010*).

d. Stres berat

stres yang dialami mulai dari beberapa minggu hingga beberapa tahun, contohnya adalah adanya perselisihan dengan dosen dan teman-teman secara terus menerus, mengerjakan skripsi sehingga dapat dikatakan berat jika skornya (*Psychology Foundation of Australia, 2010*).

2.2.9 Pengukuran Stress

Tingkat stress dapat dikelompokkan dengan menggunakan kriteria DASS (Depression Anxiety Stress Scale). Unsur yang dinilai antara lain : perasaan ansietas,emosional negative, ketegangan, ketakutan, gangguan

tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala *somatic*. Unsur yang dinilai dapat menggunakan skoring dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

1. 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau **tidak pernah**
2. 1 : sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau **kadang-kadang**
3. 2 : sesuai dengan saya sampai batas yang dapat di pertimbangkan, atau **lumayan sering**.
4. 3 : sangat sesuai dengan saya, atau **sering sekali**

Untuk selanjutnya skor yang dicapai dari masing – masing unsur atau item dijumlahkan sebagai indikasi penilaian derajat stres, dengan ketentuan sebagai berikut :

0: Stres ringan, skor 1-16

1: Stres sedang, skor 17-33

2: Stres berat, skor 34-48

(Made afryan susane 2017)

2.3 Konsep Mahasiswa

2.3.5 Definisi Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang mejalani pendidikan pada alah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi , institute dan universitas (Hartaji, 2012).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa juga

disebut dengan *moral force* seperti yang disebutkan dalam bukunya Syahrini Harahab yang berjudul Penegakan Moral Akademik di Dalam dan di Luar Kampus hampir disepakati oleh semua kalangan bahwa mahasiswa adalah penyandang predikat sebagai *moral force*, dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, lebih dari komponen lain. Bahkan di era reformasi popularitas mahasiswa cenderung mengalahkan popularitas penegak moral yang lain, seperti para ulama dan guru. Memang setelah reformasi, secara umum kepedulian mahasiswa mengalami peningkatan luar biasa sebagai penegak perubahan, kekuatan moral, dan kekuatan intelektual.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian Pathmanathan, Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Akademik tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan dari 100 mahasiswa Fakultas Kedokteran USU, sebanyak 35 orang (35%) mengalami stres tingkat rendah, 61 orang (61%) mengalami stres tingkat sederhana dan 4 orang (4%) mengalami stres tingkat tinggi. Berdasarkan usia, kelompok usia 19 dan 20 tahun merupakan kelompok usia yang paling banyak mengalami stres. Jika dibandingkan antara pria dan wanita, pria mempunyai stres yang lebih tinggi.

Penelitian Asriatul jannah, faktor-faktor yang mempengaruhi stress pada mahasiswa S1 KEPERAWATAN UNISSULA yang sedang menyusun skripsi tahun 2016 hasil penelitian sebagian besar responden tidak mengalami stress dengan jumlah 78 responden (67,8 %). Responden dengan

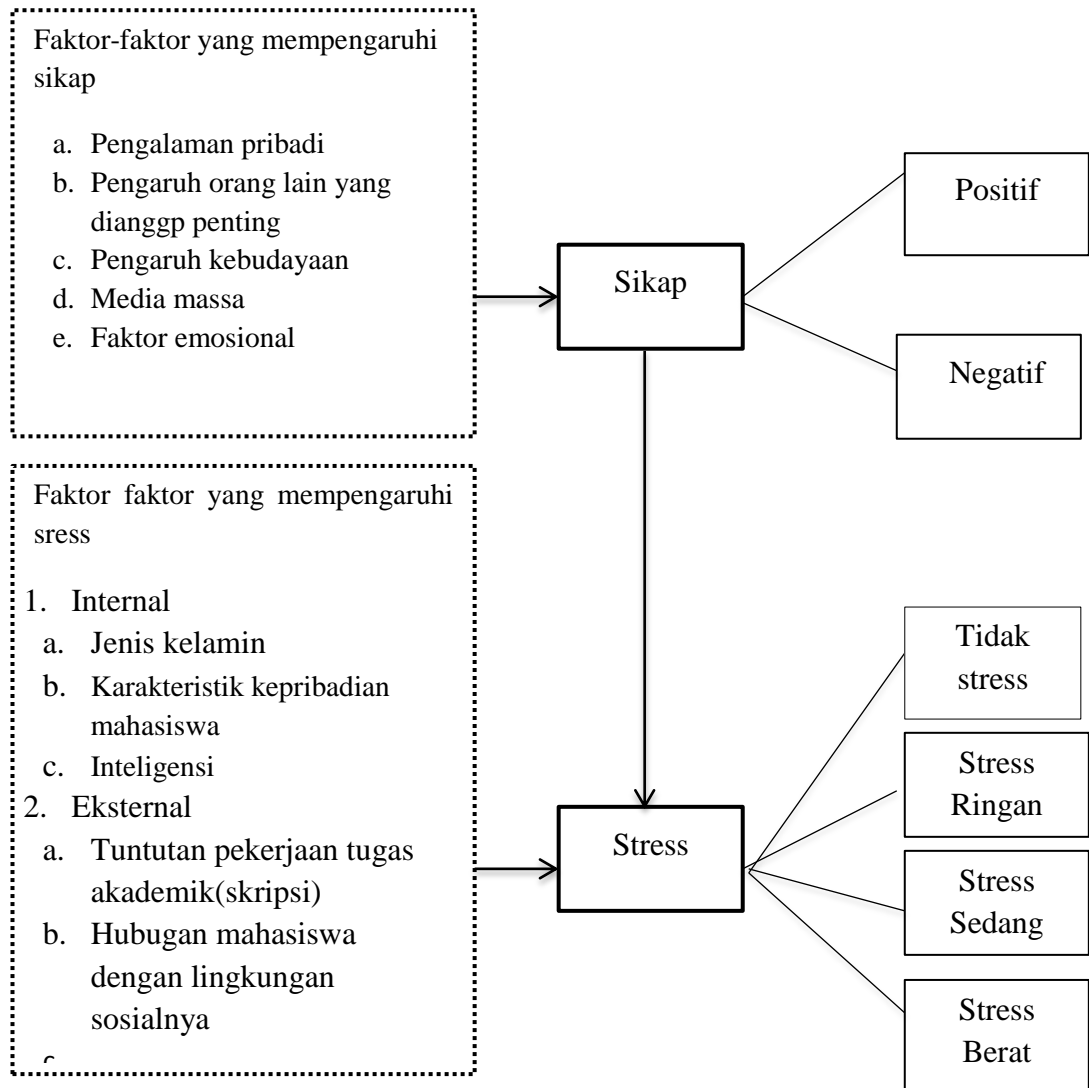
dukungan keluarga tinggi 40 responden (34,8%). Responden dengan motivasi diri tinggi 58 responden (50,4%). Responden dengan lingkungan tempat belajar nyaman 3 responden (96,5%).



BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara Konsep- konsep dan variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan(Notoadmojo,2012)



Keterangan:  = Variabel yang tidak diteliti  = Variabel yang diteliti

 =Mempengaruhi

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan jalan penelitian (Dantes, 2012)

HI: Adanya hubungan antara sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VII S1 Keperawatan STIKES ICME JOMBANG

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian dengan judul hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan di STIKES ICME Jombang Jln kemuning, Kabupaten Jombang. Dan pada bab ini akan diuraikan tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, jalannya penelitian (kerangka kerja), identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data, analisa data, dan etika penelitian.

4.1.Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validity suatu hasil (Nursalam, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu *analitik korelasi* adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Kekuatan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian seksional silang dengan variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan (Setiadi, 2007).

4.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

4.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) pada bulan April sampai dengan Juni 2018. Pengambilan data pada bulan Juli 2018.

4.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di program studi S1 Keperawatan perguruan tinggi STIKES ICME Jombang

4.3. Populasi Sampel Dan Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES icme jombang sejumlah 110 orang.

4.3.2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian semester VIII S1 Keperawatan mahasiswa STIKES icme Jombang, sejumlah 52 orang

4.3.3 Besar sampel

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{110}{110(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{121}{110 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{110}{2,1}$$

$$n = 52$$

Keterangan:

n = Besar sampel yang dibutuhkan

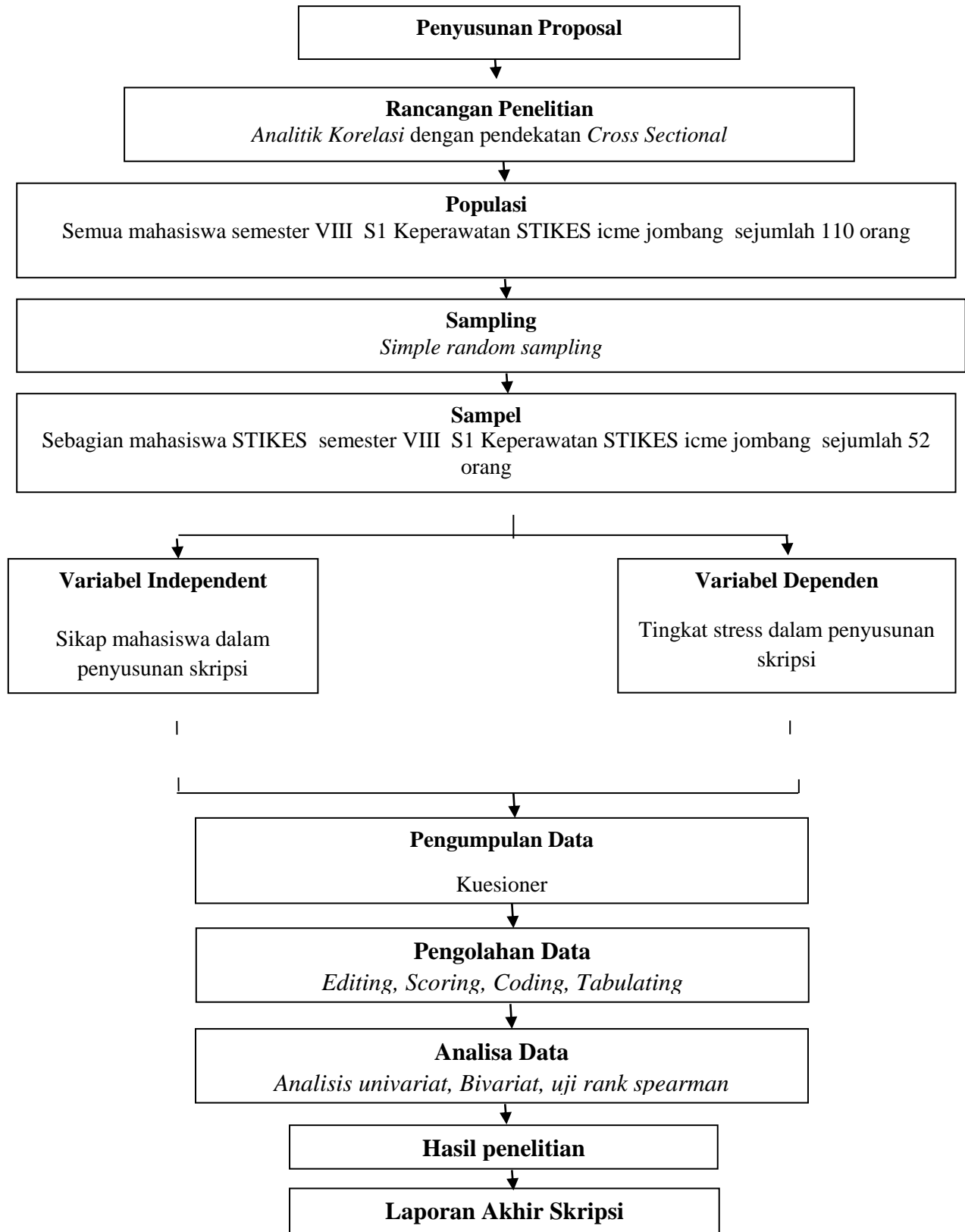
N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (10%=0,1)

4.3.3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012).

4.4. Jalannya penelitian (Kerangka Kerja)



Gambar 4.4. Kerangka kerja penelitian hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang

4.5. Identifikasi Variabel

4.5. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiono, 2006). Variabel independen ini adalah sikap dalam penyusunan skripsi pada semester VIII STIKES ICME jombang

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2006). Penelitian ini dalam variabel dependen adalah tingkat stress dalam penyusunan skripsi .

4.6. Definisi Operasional

Operasional variabel adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena.

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2007).

Tabel 4.6 Definisi operasional penelitian hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME jombang Jln Kemuning Kabupaten Jombang.

No.	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor & Kriteria
1	Variabel Independen: Sikap dalam penyusunan skripsi	Reaksi atau respon mahasiswa dalam penyusunan skripsi	1. Kognitif 2. Afektif 3. Konatif	Kuesioner	O R D I N A L	Skor: Skala likert pernyataan positif: SS =4 S =3 TS =2 STS=1 Pernyataan negatif: SS =1 S =2 TS =3 STS=4 Kriteria: Sikap Positif jika T hitung > T mean Sikap Negatif jika T hitung < T mean= (Notoatmodjo, 2014)
	Variabel dependen: Tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi	suatu proses psikologis yang tidak menyenangkan yang terjadi sebagai tanggapan dalam penyusunan skripsi	1. Perasaan ansietas 2. Emosiona negatif 3. Ketegangan 4. Ketakutan 5. Gangguar tidur 6. Gangguan kecerdasan 7. Perasaan depresi 8. Gejala somatic	Kuesioner	O R D I N A L	Skor : 1. skor 0 tidak sesuai dengan saya (tidak pernah) 2. skor 1 sesuai dengan saya(kadang –kadang) 3. skor 2 lumayan sering 4. skor 3 sering sekali Kriteria : 0: Stres ringan, skor 1-16 1: Stres sedang, skor 17-33 2: Stres berat, skor 34-48 (Made afryan susane 2017)

4.7. Pengumpulan Data Dan Analisa Data

4.7.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dan kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Suharsimi Arikunto, 2010).

Instrument untuk penelitian ini adalah sikap mahasiswa penyusun skripsi menggunakan kuisisioner instrument alat ukur menggunakan tanda cek list (√) kuesioner dalam penelitian ini mengadap dari penelitian (Nursalam, 2013). Dan hasilnya sudah valid dan reabilitas. Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup, pertanyaan seperti ini mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban respnden (Notoatmodjo, 2010).

4.7.2. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karesteristik subyek yang dilakukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2013).

Dalam melakukan penelitian ini prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah dan mengajukan judul kepada pembimbing
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus surat perizinan penelitian dari ketua STIKES ICME Jombang

4. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan dan bila bersedia menjadi responden diperkenankan mengisi *inform consent*.
5. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner
6. Pembagian kuesioner kepada responden penelitian untuk di isi semua daftar pertanyaan yang ada di dalamnya
7. Pengambilan kuesioner yang sudah di isi secara lengkap oleh responden
8. Pengumpulan data, dan setelah data terkumpul dilakukan analisa data
9. Penyusunan laporan hasil penelitian

4.7.3. Pengolahan Data

Sistem pengolahan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing data*)

Data yang telah dikumpulkan diperiksa segera mungkin berkenaan dengan ketepatan dan kelengkapan jawaban, sehingga memudahkan pengolahan selanjutnya.

2. Pemberian skor (*scoring*)

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban dan hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor (Suyanto, 2011). Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah diisi apabila pernyataan positif diberi nilai SS= 4, S= 3, TS= 2, STS= 1 dan pernyataan negatif diberi nilai SS= 1, S= 2, TS= 3, STS= 4 untuk variabel sikap.

3. Pemberian kode (*coding*)

Tahap ini mengklasifikasikan data dan memberikan kode untuk masing-masing kelompok sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Pemberian kode dilakukan dengan mengisi kotak yang tersedia disebelah kanan kuesioner.

a. Data umum

1) Usia Mahasiswa

22 = 1

23 = 2

24 = 3

2) Jenis Kelamin

Perempuan = 1

Laki Laki = 2

b. Data Khusus

1) Sikap:

a. Sikap positif : kode 2

b. Sikap negatif : kode 1

2) Tingkat stress

a. 0 : Stress ringan = 1-16

b. 1 : Stress sedang = 17-33

c. 2 : Stress berat = 34-48

4. Tabulasi Data (*tabulating*)

Untuk memudahkan analisa data maka data dikelompokkan ke dalam tabel kerja, kemudian data dianalisis.

80%-100%	: seluruhnya dari responden
76%-79%	: hampir seluruhnya dari responden
51%-75%	: sebagian besar dari responden
50%	: setengahnya dari responden
26%-49%	: hampir setengahnya dari responden
1%-25%	: sebagian kecil dari responden
0%	: tidak satupun dari responden (Sugiono, 2009).

4.7.4. Cara Analisa Data

Analisa data di bagi menjadi 2 metode analisa Univariant dan Analisa Bivariat yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali, 2011).

Analisa univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2007).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=Presentase Kategori

F=Frekuensi Kategori

N=Jumlah Responden

Hasil ukur sikap menggunakan kusioner dapat diinterpretasikan sebagai berikut yaitu:

(1) Sikap positif jika skor $T \geq \text{mean}$ (45,08)

(2) Sikap negatif jika skor $T < \text{mean}$ (45,08)

Skor T dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan:

X= Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor

\bar{X} = Skor kelompok

s= Deviasi standar skor kelompok

untuk mencari s digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Ketrangan :

S = Standart deviasi

X_i = masing-masing data

\bar{X} = rata-rata skor

n =jumlah sampel

untuk mengetahui mean T

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

x : mean

$\sum x_i$: jumlahan tiap data

N : jumlah data(riyanto 2011)

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan uji statistik (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan Stikes ICME Jombang Jln Kemuning , Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Berdasarkan acuan tersebut maka digunakan teknik uji *rank spearman*. Perhitungan dilakukan dengan program SPSS 21. Dimana $\alpha < 0,05$ maka ada hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi, sedangkan $\alpha > 0,05$ tidak ada hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi.

4.8. Etika Penelitian

3.8.1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan responden menjadi responden akan diberikan subyek yang diteliti menjelaskan selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika calon responden menolak untuk diteliti maka penelitian tidak boleh dipakai dan hak-hak klien.

3.8.2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data umum hanya kode dengan memberi nomer urut pada setiap bandel kuisisioner.

3.8.3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin peneliti.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang kabupaten jombang, pada tanggal 17 – 22 Juli 2018 sejumlah 52 mahasiswa. Hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu gambaran umum, lokasi penelitian, data umum dan data khusus. Data umum membuat karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, sedangkan data khusus meliputi tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi, sikap mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan Hubungan Sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang terletak di jalan kemuning No.57A dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada mahasiswa semester VIII yang sedang pembekalan profesi dan mendapat bimbingan dari koordinator tentang cara menyusun skripsi yang benar dan bagaimana cara kita menghadapi skripsi dengan rasa optimis sehingga mahasiswa banyak yang berfikir positif dalam menyusun skripsi.

5.1.2 Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 17 – 22 juli 2018

No.	Usia	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	22 Tahun	11	21
2.	23 Tahun	31	60
3.	24 Tahun	10	19
Jumlah		52	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia 23 Tahun sejumlah 31 orang (60%).

2. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 17 – 22 juli 2018

No.	Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	Perempuan	29	55,8
2.	Laki – laki	23	44,2
Jumlah		52	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 29 orang (55,8%)

5.1.3 Data Khusus

1. Sikap responden dalam penyusunan skripsi

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap dalam penyusunan skripsi di semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 17 – 22 juli 2018

No.	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	Positif	29	58,8
2.	Negatif	23	44,2
Jumlah		52	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersikap positif sejumlah 29 orang (55,8%).

2. Tingkat Stress responden dalam penyusunan skripsi

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stress dalam penyusunan skripsi di semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang pada tanggal 17 – 22 juli 2018

No.	Tingkat Stress	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	Ringan	18	34,6
2.	Sedang	34	65,4
Jumlah		52	100,0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tingkat stress sedang sejumlah 34 orang (65,4%).

3. Hubungan Sikap dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang.

Tabel 5.5 Tabulasi Silang Hubungan Sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Provinsi Jawa Timur 2018

Sikap	Tingkat stress					
	Ringan		Sedang		Jumlah	
	N	%	N	%		
Negatif	3	5,8	20	38,5	23	44,2
Positif	15	28,8	14	26,9	29	58,2
Jumlah	6	34,6	34	65,4	52	100
P = 0,003 $\alpha = 0,05$						

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat menunjukkan bahwa dari 52 responden sebagian kecil sikap positif dan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi ringan sejumlah 15 responden (28,8 %)

Berdasarkan data diatas hasil perhitungan data dengan menggunakan uji stastistik *Spearman Rank* didapat nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,003$ hasil dimana $\alpha > 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti ada hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Sikap dalam penyusunan skripsi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil sikap dalam menyusun skripsi diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap Positif yaitu sejumlah 29 responden (58,8%). Parameter untuk sikap mahasiswa terdapat 3 yaitu kognitif, afektif dan konatif. Hasil tabulasi data persentase pada masing – masing parameter yaitu kognitif 32%, afektif 34 %, konatif 34 % Berdasarkan data diatas menggambarkan dari 3 parameter sikap positif yang tinggi pada parameter afektif dan konatif nomer 4 merupakan pernyataan positif dari parameter afektif yaitu” Saya senang bila konsul skripsi yang saya kerjakan sesuai harapan dan revisi sedikit dari pembimbing.”. Dengan jumlah rata-rata 3,31 pada nomer soal 4 yaitu artinya dari 52 resopnden sejumlah 20 responden menjawab sangat setuju dan 28 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab tidak setuju dan pada nomer soal 7 parameter konatif dari pernyataan positif yaitu “Saya akan menyusun skripsi dengan optimis

agar hasil skripsi sesuai dengan yang diharapkan”. Dengan jumlah rata-rata 3,35 pada nomor soal nomor 7 yaitu artinya dari 52 responden sejumlah 21 responden menjawab sangat setuju, 28 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Menurut peneliti responden mengalami sikap positif karena mahasiswa memandang skripsi suatu tugas yang harus cepat dilalui yang menjadikan mahasiswa lebih berfikir positif dan dari responden banyak yang sudah menyelesaikan skripsi hingga bab terakhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Menurut Sarwono (2009) sikap mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok, kalau yang timbul perasaan itu adalah senang maka disebut sikap positif sedangkan perasaan tidak senang maka disebut sikap negatif dan umur seseorang sangat berpengaruh pada sikap dikarenakan umur seseorang yang semakin keatas besar tuntutan atau pemikiran lebih kearah negative.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sikap mahasiswa menyusun skripsi kurang di pengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan tabel 5.1 bahwa sebagian besar responden yang berumur 23 Tahun sejumlah 31 orang (60%).

Menurut peneliti responden Usia berpengaruh dalam proses pembentukan sikap karena dengan bertambah usia seseorang akan

mengalami pemikiran yang berbeda begitu pun juga beban yang lebih berat dengan adanya masalah yang lebih menyulitkan dalam proses pembelajaran yang dihadapi sikap mahasiswa akan lebih kearah negative dan sebaliknya apabila tidakada beban yang terlalu berat seorang mahasiswa akan bersifat positif.

Menurut Azwar (2013) menyatakan bahwa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain: Pengalaman pribadi, usia, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, faktor emosional.

Faktor yang mempengaruhi sebagian besar Sikap mahasiswa dalam menyusun skripsi positif orang yang dianggap penting seperti koordinator mahasiswa yang memberikan arahan dan masukan cara menghadapi skripsi dengan benar dan sesuai sehingga mahasiswa mampu mengatasi dengan sikap positif dan optimis .

Menurut peneliti pengetahuan yang baru dan orang yang dianggap penting dalam memberikan ilmu tentang cara penyusunan skripsi yang benar sehingga mahasiswa mampu mengatasi dan berfikir positif tentang penyusunan skripsi secara tepat cepat dan mudah dalam pelaksanaannya Jenis kelamin dapat mempengaruhi sikap seseorang karena wanita lebih banyak melakukan kegiatan yang lain selain kegiatan akademik menyusun skripsi dan wanita lebih menggunakan perasaan dalam menanggapi hal apapun sedangkan pria lebih menggunakan pemikiran dan kegiatan yang dilakukan tidak melebihi wanita yang akan berpengaruh pada pembentukan sikap

Menurut Notoatmodjo (2012) Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap yang utuh dibentuk dari 3 komponen Yaitu : Kepercayaan, ide, konsep terhadap suatu objek ; kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek kecenderungan untuk bertindak. Sedangkan untuk menentukan sikap yang utuh ini pengetahuan , pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting dan jenis kelamin sangat berpengaruh karena perbedaan beban dan reaksi emosional yang berbeda yang dapat mengakibatkan seseorang berfikir positif dan berfikir negative.

5.2.2 Tingkat Stress responden dalam penyusunan skripsi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tingkat stress diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat stress sedang sejumlah 34 responden (65,4%). Parameter untuk tingkat stress mahasiswa terdapat 8 yaitu perasaan ansietas, emosional negative, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala *somatic*. Hasil tabulasi data persentase pada masing – masing parameter yaitu perasaan ansietas 16%, emosional negative 13%, ketegangan 14%, ketakutan 14%, gangguan tidur 12%, gangguan kecerdasan 11%, perasaan depresi 10%, gejala *somatic* 11%. Berdasarkan data diatas menggambarkan dari 8 parameter tingkat stress yang tertinggi pada parameter perasaan ansitas nomer 2 merupakan pernyataan positif yaitu” Saya gelisah memikirkan skripsi yang belum selesai.”. Dengan jumlah rata-rata 1,75 pada nomer soal 2 yaitu artinya dari 52 resopnden

sejumlah 24 responden menjawab kadang-kadang dan 17 responden menjawab lumayan sering, 11 responden menjawab sering sekali.

Menurut peneliti respondent memiliki tingkat stress sedang karena masih gelisah memikirkan skripsi yang belum selesai sejumlah 30 % dan banyaknya mahasiswa yang berfikir positif sehingga tekanan internal maupun eksternal atau beban yang dihadapi dalam menyusun skripsi semakin kecil sehingga stress yang terjadi tingkat stress sedang lebih banyak dari tingkat stress ringan.

Menurut (zuntari,2007 dalam juniartha n.d); (Farihah, 2014) dalam penelitiannya dikatakan bahwa pada hakekatnya stress adalah interaksi individu dengan lingkungan, menyebabkan adanya suatu tekanan dan mempengaruhi aspek fisik perilaku, kognitif dan emosional. Tekanan yang dialami oleh individu bisa bersumber dari faktor internal, salah satu sumber stress dari faktor internal adalah keyakinan dan kemampuannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden stress mahasiswa menyusun skripsi sedang di pengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan tabel 5.1 bahwa sebagian besar responden yang berumur 23 Tahun sejumlah 31 orang (60%).

Menurut peneliti pada umur 23 rentang terjadi stress kerana tekanan akademik yang bertambah dengan adanya tugas akhir penyusunan skripsi sehingga pada umur tersebut mulai tidak mampu menganalisa masalah dengan baik dan pemikiran yang pendek justru akan berdampak pada fisik dan psikologi seorang mahasiswa tersebut akan lebih mudah marah, putus asa sehingga akan terjadinya stress pada mahasiswa tersebut.

Santrock (2009) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan stres terdiri atas : Beban yang terlalu berat, konflik dan frustrasi, Faktor kepribadian, Faktor kognitif. Rindang (2005) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi stres dalam menyusun skripsi antara lain: Faktor internal mahasiswa : Jenis kelamin, Karakteristik kepribadian mahasiswa, Intelligensi . Faktor eksternal : Tuntutan pekerjaan/tugas akademik (skripsi), tugas akademik (skripsi) yang dianggap berat dan tidak sesuai dengan kemampuan individu dapat menyebabkan terjadinya stres. Hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosialnya, hubungan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan lingkungan sosialnya meliputi dukungan sosial yang diterima dan integrasi dalam hubungan interpersonal dengan lingkungan sosialnya. Beberapa pendapat tersebut dapat diperoleh kesimpulan, faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa dalam membuat skripsi ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, kepribadian, intelegensi atau kognitif. Sedangkan faktor eksternal antara lain tugas-tugas yang berhubungan dengan akademik, hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosialnya, suku dan kebudayaan, keluarga, dan status sosial ekonomi.

Faktor jenis kelamin mempengaruhi Stress mahasiswa dalam menyusun skripsi . Berdasarkan tabel 5.2 bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 29 orang (55,8%).

Menurut peneliti, Jenis kelamin berpengaruh pada terjadinya stress pada mahasiswa terutama pada perempuan karena perempuan mempunyai 2 hormone yang memicu stress dan sehingga mengalami beban yang berat

wanita pun mulai menggunakan perasaannya sehingga semakin berat beban dan masalah maka akan mudah sedih, gelisah, bingung hingga akan lebih mudah stress pada mahasiswa perempuan sehingga akan terjadinya stress pada mahasiswa tersebut

Dalam (safari dan saputra, 2009) Skripsi sebagai tugas akhir yang wajib dikerjakan oleh seorang mahasiswa tidak bisa dikerjakan begitu saja dalam proses penyusunannya mahasiswa mengalami berbagai macam kesulitan, kesulitan yang dijumpai menjadi suatu tekanan pada diri mahasiswa, jika mahasiswa tidak mampu mengatasi tekanan tersebut maka timbulah stress pada diri mahasiswa tersebut. Sejalan dengan apa yang disampaikan Kendala dan Hammen (dalam safari dan saputra, 2009) yang mengatakan bahwa stress dapat terjadi ketika terdapat ketidak seimbangan antara beban atau masalah dengan kemampuan dalam mengatasi beban atau masalah tersebut..

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat stress adalah regulasi emosi. (Nurdin, 2006) membuktikan bahwa mahasiswa dapat mengatasi stress dikarenakan mahasiswa tersebut mampu meregulasi emosinya sehingga stress yang muncul tidak menyebabkan mahasiswa itu terganggu; Menurut (nurdhin, 2006) yang menyatakan bahwa regulasi emosi merupakan strategi koping terhadap stress yang dialami mahasiswa ketika ada tekanan dalam penyelesaian tugas-tugas akademik.

5.2.3 Hubungan sikap dengan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat menunjukkan bahwa dari 52 responden sebagian kecil sikap positif dan tingkat stress mahasiswa dalam penyusunan skripsi ringan sejumlah 15 responden (28,8 %)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap positif maka tingkat stress ringan. Hal ini memberikan gambaran bahwa sikap mempengaruhi tingkat stress pada mahasiswa. Menggunakan uji statistik *Spearman Rank* didapat nilai $p < 0,05$ yaitu $p=0,003$ hasil dimana $\alpha > 0,05$ yaitu $0,003 < 0,05$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti ada hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi. S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang .

Berdasarkan bukti diatas responden yang memiliki sikap positif dapat mengakibatkan tingkat stress seseorang hal ini dikarenakan optimis dan kesungguhan responden dalam penyusunan skripsi sehingga yakin bahwa skripsi hal yang mudah ,responden hanya mengalami stress sedang dengan keluhan yang tidak berat seperti mudah marah, bereaksi berlebihan. Stress merupakan suatu proses psikologis yang tidak menyenangkan yang terjadi sebagai tanggapan terhadap lingkungan (Robbins,2015). Stress merupakan sebagai tanggapan atau proses internal dan eksternal yang mencapai tingkat ketegangan fisik dan psikologis sampai pada batas atau melebihi batas (Waluyo,2013) stres terjadi ketika ada suatu peristiwa yang kemudian akan menjadi suatu hal yang dirasa membahayakan bagi individu, dari situ individu akan bereaksi, baik secara

fisik ataupun psikologis (Nursalam, 2013). sikap positif lebih tinggi karena banyak responden yang sudah menyelesaikan skripsi sehingga keluhan – keluhan mulai berkurang dan selalu berfikir optimis atau positif.

Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku (Ali, 2012). Orang yang memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila ia suka atau memiliki sikap favorable terhadap objek psikologi (Ahmadi, 2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap Pengalaman pribadi, Pengaruh orang lain yang dianggap penting, Pengaruh kebudayaan, Media massa, Faktor emosional dan Faktor-faktor yang mempengaruhi stress Beban yang terlalu berat, konflik dan frustrasi, Faktor kepribadian, Faktor kognitif

Penelitian Ningsih, Dwi Irma tahun 2013, hubungan Tingkat Stres dalam penyusunan skripsi mahasiswa dengan sikap kecurangan akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Semester Ganjil Tahun Akademik tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan dari 100 mahasiswa Fakultas Kedokteran USU, sebanyak 35 orang (32%) mengalami stres tingkat rendah, 61 orang (63%) mengalami stres tingkat sederhana dan 5 orang (4%) mengalami stres tingkat tinggi. Berdasarkan usia, kelompok usia 19 dan 20 tahun merupakan kelompok usia yang paling banyak mengalami stres. Jika dibandingkan antara pria dan wanita, pria mempunyai stres yang lebih tinggi.

Penelitian Amalia Pasanda tahun 2016, Pengaruh sikap mahasiswa dengan stress akademik saat penyusunan skripsi yang mempengaruhi stress pada mahasiswa S1 KEPERAWATAN UNDIKSHA yang sedang menyusun skripsi tahun 2016 hasil penelitian sebagian besar responden tidak mengalami stress dengan jumlah 78 responden (67,8 %). Responden dengan dukungan keluarga tinggi 40 responden (34,8%). Responden dengan motivasi diri tinggi 58 responden (50,4%). Responden dengan lingkungan tempat belajar nyaman 3 responden (96,5%).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Stress dalam Penyusunan skripsi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang” penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 – 22 Juli 2018.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa :

1. Sikap Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Di S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang , sebagian besar bersikap positif. .
2. Tingkat Stress Dalam Penyusunan Skripsi Di S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang , Sebagian besar Responden adalah terjadi Tingkat Stress Sedang
3. Ada Hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi Semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan yang baru dan berfikir positif , merubah pandangan negatife mahasiswa tentang skripsi bahwa skripsi itu hal yang mudah dan bisa dikerjakan semua mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan mengantisipasi segala kelemahan yang ada dalam penelitian ini serta diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini untuk meneliti variabel lain yang terkait dengan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam menyusun skripsi atau variabel lain yang belum diteliti, misalnya, pengaruh psikologis, persepsi terhadap skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi (2013). *Psikologi Belajar*, Hak Cipta 2013, Penerbit: Prestasi pustaka, Jakarta
- Ali, M (2012). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik* ,Hak Cipta 2012, Penerbit: PT Bumi Aksara, Jakarta
- Ali, (2006). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik* ,Hak Cipta 2006, Penerbit: PT Bumi Aksara, Jakarta
- Alimul Hidayat, (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Surabaya: Salemba
- Arikunto, (2010). *Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara
- Azwar (2012). *Sikap manusia dan pengukurannya*, Hak Cipta (2012), Penerbit: Pustaka Belajar, Jogjakarta
- Azwar, S (2012). *Penyusunan skala psikologi*, Hak cipta (2012), Penerbit: Pustaka belajar Edisi 2, Jogjakarta
- Azwar, S (2012). *Peran sikap manusia dan pengukurannya*, Hak Cipta (2013), Pennerbit: Pustaka belajar, Jogjakarta
- Azwar, S (2011). *Sikap dan perilaku*, Hak Cipta (2011), Penerbit pustaka belajar , Jogjakarta
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daniel katz dan rina (2013). *Peran sikap mahasiswa peserta didik*, Penerbit : Pustaka belajar, Jogjakarta
- Darmono & Ani M hasan (2002). *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo
- Dickson, W. L. (2006). *Increasing Coping resource: an experimental intervention approach*.
- Fatmawati & sari (2015). Hasil tingkat stress pada mahasiswa. Universitas surakarta
- Ghozali, Imam, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit. Universitas Diponegoro
- Hardjana.(2002). *Stres tanpa Distres*. Yogyakarta: Kanisius

- Hawari (2011). *psikiatri Klinis*. Hak Cipta 2011. Penerbit: Balai penerbit FKUI Jakarta
- Lazarus (2006). *Stress dan emosional*, Hak Cipta (2006)
- Looker, Gregson. (2005). *Managing Stress: Mengatasi Stress Secara Mandiri*.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mutadin, Z. (2002). *Kesulitan Menulis Skripsi*. Diunduh 26 November 2014 from
- Nasir & Muhith (2011). *Dasar-dasar keperawatan jiwa*. Hak Cipta 2011, Penerbit: Salemba medika, Jakarta 12610
- Nasurion. 2007. *Stres pada Remaja*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Nursalim. Mochamad (2013). *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta Barat: Akademia Permata
- Notoatmodjo, S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S (2009). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam, (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika
- Peter, Tay. (1991). *Bagaimana Mengendalikan Stres*. Jakarta
- Purwanto & Rina (2013). *Klasifikasi sikap dan cirinya*. Jakarta
- Randi & Imam (2011). *Definisi sikap secara evaluative*. Jakarta
- Rettob. 2008. *Identifikasi Faktor Penyebab Stres Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi di Universitas Soegija Pranata*. Skripsi. Semarang
- Refrensi Buku: Sugiyono (2011). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RRD* (Cetakan ke-14 Bandung: Alfabeta)
- Robins (2015). *Perilaku dalam organisasi*. Jakarta, Edisi 16
- Rohmah. 2006. *Pengaruh Diskusi Kelompok untuk Menurunkan Stres pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi*. Jurnal. Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan
- Safaria, Saputra. (2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara

- Smith, Noe. (1991). *Bagaimana Mengendalikan Stress*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Setiadi, (2007). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2007. *Metode*
- Waluyo (2013). *Fisik dan psikologis yang berlebihan*. Penerbit : Salemba empat. Jakarta.

Lampiran 1

No	Bulan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
	Kegiatan							
1	Survey tempat penelitian	■						
2	Konsultasi Judul Penelitian	■						
3	Penyusunan Proposal Penelitian	■						
4	Bimbingan Proposal penelitian		■					
5	Pengumpulan Proposal Penelitian			■				
6	Ujian Proposal				■			
7	Penelitian Kelapangan					■		
8	Bimbingan hasil Penelitian						■	
9	Ujian							■
10	Penjilitan							■

Lampiran 2



PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MOHAMAD CAIRUL ULUM
NIM : 14320126
Prodi : Si. Keperawatan
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang / 06 November 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dusun Bedot 1 Rt. Ikuw 001/05 kec. Tempel kab. Lumajang
No. Tlp/HP : 082334373832
email : ulumferul12@gmail.com
Judul Penelitian : Hubungan Sifat dengan tingkat stress Pada Mahasiswa dalam
penyusunan yg Skripsi Semester VII Si Keperawatan
(Kesehatan Jombang)

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut tidak ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui
Ka. Perpustakaan

Dwi Nurhana S. Kom., M.IP

Lampiran 3

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"



Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/0/2005

No. : 618/KTI/BAAk/K31/073127/VII/2018
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 17 Juli 2018

Kepada :

Yth. Kaprodi S1 Keperawatan STIKes Insan Cendekia
Medika Jombang
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **MOHAMAD COIRUL ULUM**
NIM : 14 321 0126
Judul Penelitian : *Hubungan Sikap Mahasiswa Dengan Tingkat Stress Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIK: 03.04.022

Lampiran 4

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi STIKES ICME jombang

Mahasiswa/mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII STIKES ICME
JOMBANG.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohamad Coirul Ulum

NIM : 143210126

Alamat : Dusun Tabon Bades RT 005 RW 007, Kecamatan Tempeh

Adalah mahasiswa STIKES ICME Jombang Program Studi S1 Keperawatan, akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Stress dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME jombang.

Apabila Mahasiswa/mahasiswa setuju ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dimohon menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Partisipasi bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi koesioner ini sangat saya hargai dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih

Jombang, juni 2018

Hormat kami

Mohamad Coirul Ulum

NIM 143210126

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Setelah mendapatkan keterangan serta mengetahui manfaat dan penelitian yang berjudul Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Stress dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa semester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME jombang tahun 2018 menyatakan setuju/tidak setuju* diikut sertakan dalam penelitian, dengan catatan apabila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya informasi yang diberikan terjamin kerahasiannya.

Peneliti

Jombang, Mei 2018

MOHAMAD COIRUL ULUM

()

NIM 143210126

Keterangan :

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 6

KISI – KISI KUESIONER PENELITIAN

Tabel 1 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap mahasiswa dalam menyusun skripsi

Variabel	Komponen Sikap	Jenis sikap	Pernyataan	
			positif	Negatif
1. Sikap mahasiswa dalam menyusun skripsi	1. Representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. 2. Perasaan yang menyangkut aspek emosional. 3. Aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki	Kognitif	1, 2,3	10,11,12
		Afektif	4,5,6	13,14,15
		Konatif	7,8,9	16,17,18

Tabel 1 Kisi – Kisi Kuesioner Tingkat stress dalam memnusun skripsi

Variabel	Parameter stress	Pernyataan
2. Tingkat stress dalam menyusun skripsi	1.Perasaan ansietas	1,2
	2.Emosional negative	3,4
	3.Ketegangan	5,6
	4.Ketakutan	7,8
	5.Gangguan tidur	9,10
	6.Gangguan kecerdasan	11,12
	7.Perasaan depresi	13,14
	8.Gejala somatic	15,16

Lampiran 7

LEMBAR KUESIONER

JUDUL : Hubungan sikap mahasiswa dengan tingkat stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa semsester VIII S1 Keperawatan STIKES ICME JOMBANG Jln Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang

1. Data responden

Nomer Respodent :

Nim :

Jenis kelamin :

Umur :

A. SIKAP MAHASISWA DALAM DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA SEMESTER VIII STIKES ICME JOMBANG

Petunjuk Pengisian:

1. Silahkan membaca dengan teliti setiap kalimat pernyataan dibawah ini
2. Berikan tanda ceklis (√) pada setiap pernyataan yang menurut saudara adalah benar:

SS : Sangat setuju TS: Tidak setuju

S : Setuju STS: Sangat tidak setuju

3. Semua item pernyataan mohon diisi

No	Pernyataan	Sikap				Kode
		SS	S	TS	STS	
	Pengenalan diri					
1.	Saya yakin dapat menyusun skripsi dengan cepat apabila rajin mengerjakannya					
2	Saya yakin bahwa revisi yang saya kerjakan benar sesuai dari pembimbing					
3	Saya percaya bahwa judul skripsi saya spesifik dan pantas untuk dilakukan penelitian					
4	Saya senang bila konsul skripsi yang saya kerjakan sesuai harapan dan revisi sedikit dari pembimbing					
5	Saya mengerjakan skripsi 1 hari 1 jam agar tidak merasa jenuh					
6	Saya bahagia apabila bisa melanjutkan studi penelitian agar skripsi saya cepat selesai sesuai jadwal					
7	Saya akan menyusun skripsi dengan					

	optimis agar hasil skripsi sesuai dengan yang diharapkan					
8	Saya akan keperpustakaan untuk membaca buku setiap hari agar mudah untuk mencari referensi					
9	Saya akan konsul seminggu 3x ke pembimbing agar skripsi cepat terselesaikan					
10	Saya percaya sering menunda-nunda mengerjakan skripsi dapat menunda juga sidang hasil saya					
11	Saya percaya mengerjakan skripsi secara terus-menerus dapat merasakan jenuh					
12	Saya yakin apabila kurang teliti mengerjakan skripsi maka hasilnya akan buruk					
13	Saya marah apabila referensi sulit ditemukan dan revisi tak kunjung selesai					
14	saya takut skripsi yang saya kerjakan banyak yang harus direvisi dari pembimbing					
15	Saya jenuh apabila setiap hari harus					

	menegerjakan skripsi					
16	Saya akan telat konsul ke pembimbing apabila tidak segera merevisi					
17	Saya akan kesulitan mencari referensi apabila tidak pernah ke perpustakaan untuk membaca buku					
18	Saya akan konsul seminggu 1 x apabila saya belum menyelesaikan revisi dari pembimbing					

B. TINGKAT STRESS DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI

petunjuk pengisian :

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pertanyaan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara/I dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat 4 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu :

- 0 = Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau **tidak pernah**
- 1 = sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau **kadang-kadang**
- 2 = sesuai dengan saya sampai batas yang dapat di pertimbangkan, atau **lumayan sering.**
- 3 = sangat sesuai dengan saya, atau **sering sekali.**

Selanjutnya saudara/I diminta untuk menjawab dengan cara memberikan tanda Cheklis (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman, selama **satu minggu** belakangan ini. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

No	Pernyataan	0	1	2	3
1	Saya cemas apabila revisi dari pembimbing belum saya kerjakan				
2	Saya gelisah memikirkan skripsi yang belum selesai				
3	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah saat menyusun skripsi				

4	Saya takut ujian sidang nanti mendapatkan hasil yang buruk apabila saya kurang menguasai penelitian yang dikerjakan				
5	Saya merasa tegang saat konsul ke pembimbing				
6	Saya merasa tegang saat maju seminar proposal				
7	Saya takut skripsi yang saya buat tidak selesai pada waktunya				
8	Saya takut pada saat mengerjakan skripsi saya sulit mencari referensi yang sesuai				
9	Saya merasa sulit tidur dan hanya tidur 4 jam sehari karena cemas memikirkan tugas skripsi				
10	Saya tidur malam karena banyak refisi yang harus diselesaikan				
11	Saya lupa belajar materi UAS karena terlalu sibuk mengerjakan revisi skripsi yang banyak				
12	Saya lupa minum dan makan karena mengerjakan skripsi yang terlalu banyak				
13	Saya merasa tidak dapat melanjutkan sampai ke tahap sidang karena mulai bab 1-4 banyak kesalahan				

14	Saya merasa tidak ada hal yang dapat diharapkan saat skripsi yang dibuat banyak revisi				
15	Saya merasa lemas apabila saat konsul dapat revisi yang banyak				
16	Saya merasa tidak kuat berdiri apabila lama mengerjakan skripsi dengan posisi yang salah				

DATA UMUM					
NO	USIA	JENIS KELAMIN	USIA		KODE
1	1	1	22		1
2	2	1	23		2
3	3	1	24		3
4	2	2			
5	2	1			
6	2	1			
7	1	1			
8	2	2			
9	3	1			
10	2	1			
11	1	2			
12	2	1			
13	3	1			
14	2	1			
15	2	1			
16	1	2			
17	3	1			
18	2	2			
19	3	1			
20	2	2			
21	2	1			
22	1	2			
23	3	1			
24	2	1			
25	2	1			
26	3	1			
27	2	2			
28	2	1			
29	3	2			
30	2	1			
31	2	2			
32	1	1			
33	2	1			
34	3	1			
35	2	2			
36	2	1			
37	2	1			
38	2	1			
39	1	1			
40	2	1			
41	2	2			
42	1	2			
43	3	2			
44	2	2			
45	2	2			
46	2	2			
47	2	2			
48	2	2			
49	2	2			
50	1	2			
51	1	2			

No	TINGKAT STRESS																Skor	Kreteria	Kode
	Perasaan ansietas		emosional negatif		ketegangan		Ketakutan		gangguan tidur		gangguan kecerdasan		perasaan depresi		gejala somatic				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	1	2	0	0	1	1	2	2	0	0	0	1	1	3	1	1	16	Ringan	0
2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	20	Sedang	1
3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	0	1	1	0	0	20	Sedang	1
4	1	1	0	2	0	1	1	2	1	0	0	1	2	1	1	0	14	Ringan	0
5	3	3	0	0	2	1	1	2	1	0	0	0	1	1	1	1	17	Sedang	1
6	1	3	1	3	0	3	1	1	0	1	3	2	0	1	3	2	25	Sedang	1
7	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	Ringan	0
8	1	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	2	1	15	Ringan	0
9	1	1	1	1	2	3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16	Ringan	0
10	2	1	1	3	2	3	1	1	0	0	1	0	1	1	2	0	19	Sedang	1
11	2	1	1	3	2	3	1	1	0	1	0	0	1	1	2	3	22	Sedang	1
12	0	2	0	3	1	1	2	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	Ringan	0
13	3	3	0	3	3	3	3	3	0	0	0	1	1	0	1	1	25	Sedang	1
14	2	2	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	2	0	18	Sedang	1
15	1	1	0	1	1	1	1	2	1	0	0	0	2	1	1	3	16	Ringan	0
16	3	3	0	0	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	22	Sedang	1
17	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	24	Sedang	1
18	2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	0	1	1	1	23	Sedang	1
19	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	20	Sedang	1
20	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	2	1	3	13	Ringan	0
21	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	26	Sedang	1
22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	2	13	Ringan	0
23	1	1	0	2	2	1	0	1	2	2	3	1	2	1	1	0	20	Sedang	1
24	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	29	Sedang	1
25	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	0	0	1	1	20	Sedang	1
26	3	3	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	2	2	1	16	Ringan	0
27	2	3	1	3	1	1	2	1	3	3	1	2	1	1	1	0	26	Sedang	1
28	1	2	3	3	0	3	2	2	3	2	3	2	2	1	0	0	29	Sedang	1
29	1	2	3	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	16	Ringan	0
30	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	23	Sedang	1
31	3	1	2	3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	16	Ringan	0
32	2	1	1	3	1	2	3	3	1	1	0	2	0	2	1	3	26	Sedang	1
33	1	2	3	2	0	0	1	2	0	2	3	2	2	1	0	0	21	Sedang	1
34	0	1	0	1	1	1	1	1	0	2	1	1	0	0	1	1	12	Ringan	0
35	1	1	0	1	1	2	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0	14	Ringan	0
36	1	3	0	1	2	2	2	1	2	1	2	3	0	1	1	2	24	Sedang	1
37	1	2	1	2	2	3	2	2	0	3	3	2	1	3	0	0	29	Sedang	1
38	2	1	3	3	0	1	2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	26	Sedang	1
39	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	2	2	2	1	0	0	13	Ringan	0
40	1	2	0	1	1	1	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	12	Ringan	0
41	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	28	Sedang	1
42	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	1	26	Sedang	1
43	2	2	1	1	2	3	3	3	1	2	1	1	0	1	1	2	26	Sedang	1
44	1	1	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	0	1	0	13	Ringan	0
45	2	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	1	0	26	Sedang	1
46	2	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	26	Sedang	1
47	1	1	3	0	2	2	3	1	3	3	2	2	1	1	2	3	30	Sedang	1
48	0	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	0	1	2	22	Sedang	1
49	1	1	1	2	1	3	3	3	1	2	1	3	1	2	1	3	29	Sedang	1
50	2	2	1	1	1	2	0	0	2	2	1	2	2	1	2	1	22	Sedang	1
51	2	1	2	3	3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	16	Ringan	0
52	1	1	0	2	1	2	1	1	0	1	1	1	1	2	3	1	19	Sedang	1
Jumlah	79	91	54	87	68	81	74	74	58	65	58	62	51	55	59	53	1069		
Rata - rata Soal	1,52	1,75	1,04	1,67	1,31	1,56	1,42	1,42	1,12	1,25	1,12	1,19	0,98	1,06	1,13	1,02			
Jumlah Parameter		1,63		1,36		1,43		1,42		1,18		1,15		1,02		1,08			
% PARAMETER	16%		13%		14%		14%		12%		11%		10%		10%				

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Tingkat Stress	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

Sikap * Tingkat Stress Crosstabulation

			Tingkat Stress		Total
			Ringan	Sedang	
Sikap	Negatif	Count	3	20	23
		% within Sikap	13.0%	87.0%	100.0%
		% within Tingkat Stress	16.7%	58.8%	44.2%
		% of Total	5.8%	38.5%	44.2%
	Positif	Count	15	14	29
		% within Sikap	51.7%	48.3%	100.0%
		% within Tingkat Stress	83.3%	41.2%	55.8%
		% of Total	28.8%	26.9%	55.8%
Total		Count	18	34	52
		% within Sikap	34.6%	65.4%	100.0%
		% within Tingkat Stress	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	34.6%	65.4%	100.0%

Nonparametric Correlations

Correlations

			Sikap	Tingkat Stress
Spearman's rho	Sikap	Correlation Coefficient	1.000	-.404**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	52	52
	Tingkat Stress	Correlation Coefficient	-.404**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Frequencies

Statistics

		Sikap	Tingkat Stress
N	Valid	52	52
	Missing	0	0

Frequency Table

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	23	44.2	44.2	44.2
	Positif	29	55.8	55.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Tingkat Stress

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	18	34.6	34.6	34.6
	Sedang	34	65.4	65.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Usia Mahasiswa * Sikap Mahasiswa Crosstabulation

Count

		Sikap Mahasiswa		Total
		Negatif	Positif	
Usia Mahasiswa	22	4	7	11
	23	16	15	31
	24	3	7	10
Total		23	29	52

Usia Mahasiswa * Tingkat Stres Crosstabulation

Count

		Tingkat Stres				Total
		Normal	Ringan	Sedang	Berat	
Usia Mahasiswa	22	2	3	6	0	11
	23	3	11	11	6	31
	24	1	5	4	0	10
Total		6	19	21	6	52

Jenis Kelamin * Sikap Mahasiswa Crosstabulation

Count

		Sikap Mahasiswa		Total
		Negatif	Positif	
Jenis Kelamin	Perempuan	10	19	29
	Laki-laki	13	10	23
Total		23	29	52

Jenis Kelamin * Tingkat Stres Crosstabulation

Count

		Tingkat Stres				Total
		Normal	Ringan	Sedang	Berat	
Jenis Kelamin	Perempuan	3	14	9	3	29
	Laki-laki	3	5	12	3	23
Total		6	19	21	6	52

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia Mahasiswa	52	1	3	1,98	,641
Jenis Kelamin	52	1	2	1,44	,502
Sikap Mahasiswa	52	0	1	,56	,502
Tingkat Stres	52	1	4	2,52	,852
Valid N (listwise)	52				

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Usia Mahasiswa	Jenis Kelamin	Sikap Mahasiswa	Tingkat Stres
N	Valid	52	52	52	52
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Usia Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	22	11	21,2	21,2	21,2
	23	31	59,6	59,6	80,8
	24	10	19,2	19,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Perempuan	29	55,8	55,8	55,8
	Laki-laki	23	44,2	44,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Sikap Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Negatif	23	44,2	44,2	44,2
	Positif	29	55,8	55,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Tingkat Stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Normal	6	11,5	11,5	11,5
	Ringan	19	36,5	36,5	48,1
	Sedang	21	40,4	40,4	88,5
	Berat	6	11,5	11,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,983	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,50	,527	10
P2	2,40	,516	10
P3	1,60	,516	10
P4	2,40	,516	10
P5	3,00	1,054	10
P6	2,50	,527	10
P7	3,60	,516	10
P8	1,50	,527	10
P9	3,20	1,033	10
P10	2,40	,516	10
P11	2,40	,516	10
P12	2,40	,516	10
P13	3,50	,527	10
P14	3,00	1,054	10
P15	1,50	,527	10
P16	3,00	1,054	10
P17	3,50	,527	10
P18	2,40	,516	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	44,30	103,122	,986	,981
P2	45,40	104,711	,849	,982
P3	46,20	104,622	,858	,982
P4	45,40	105,156	,806	,982
P5	44,80	92,844	,985	,981
P6	45,30	103,122	,986	,981
P7	44,20	104,622	,858	,982
P8	46,30	103,122	,986	,981
P9	44,60	95,822	,844	,983
P10	45,40	104,711	,849	,982
P11	45,40	104,711	,849	,982
P12	45,40	105,156	,806	,982
P13	44,30	103,122	,986	,981
P14	44,80	92,844	,985	,981
P15	46,30	103,122	,986	,981
P16	44,80	92,844	,985	,981
P17	44,30	103,122	,986	,981
P18	45,40	104,711	,849	,982

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47,80	113,956	10,675	18

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,986	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2,50	,527	10
P2	1,50	,527	10
P3	,40	,516	10
P4	1,50	,527	10
P5	1,50	,527	10
P6	,80	1,033	10
P7	2,40	,516	10
P8	,50	,527	10
P9	1,40	,516	10
P10	,50	,527	10
P11	1,50	,527	10
P12	2,50	,527	10
P13	2,00	1,054	10
P14	1,50	,527	10
P15	2,40	,516	10
P16	1,00	1,054	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	21,40	81,600	,980	,985
P2	22,40	81,600	,980	,985
P3	23,50	82,500	,900	,986
P4	22,40	81,600	,980	,985
P5	22,40	81,600	,980	,985
P6	23,10	74,322	,889	,988
P7	21,50	82,500	,900	,986
P8	23,40	81,600	,980	,985
P9	22,50	82,500	,900	,986
P10	23,40	81,600	,980	,985
P11	22,40	81,600	,980	,985
P12	21,40	81,600	,980	,985
P13	21,90	72,544	,978	,987
P14	22,40	81,600	,980	,985
P15	21,50	82,500	,900	,986
P16	22,90	72,544	,978	,987








Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23,90	91,211	9,550	16

Lampiran 12

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDERIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Name Mahasiswa : Mohamad Carol Utami
 NIM : 193210126
 Judul Skripsi : Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Stress dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Semester V/II
 Pembimbing : H. Hidayatun Nufus, Sst., M.Kes

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	10/3/2018	Kontroll studi, studi ace Lanjut bab 1	
	12/3/2018	Bab 1 revisi Bab 1 revisi	 
	16/3/2018	Bab 1 revisi, lanjut bab 2	
	21/04/2018	Bab 1 revisi, bab 2 revisi Lanjut bab 3	
	20/03/2018	Bab 1,3 revisi, bab 2 ace	
	11/4/2018	Bab 1 ace Bab 2, 2 ace, lanjut bab 4 }	

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI

Koordinator Skripsi

Innyatur Rosyidnah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes